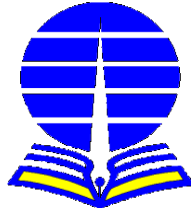


LAPORAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA



**EFEKTIVITAS MEDIA *ONLINE* DALAM TUTORIAL *ONLINE* PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA (MKDU4110) MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA
MASA UJIAN 2013.1**

TIM PENGUSUL

Drs. Nanang Ebi Wasono, M.Pd. NIDN: 0007066013
Dra. Ratu Badriyah, M.Pd. NIDN: 0017115905

UNIVERSITAS TERBUKA
Maret 2013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418
Telepon: 021-7490941 (Hunting)
Faksimile: 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)
Laman: www.ut.ac.id

Halaman Pengesahan Laporan Penelitian Dosen Pemula

Judul Penelitian : Efektivitas Media *Online* Dalam Tutorial *Online*
Pembelajaran Bahasa Indonesia (MKDU4110) Mahasiswa
Universitas Terbuka Masa Ujian 2012.1

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 743/Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia
Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Drs. Nanang Ebi Wasono, M.Pd.
- b. NIDN : 0007066013
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- e. Nomor HP : 082173308841
- f. Alamat surel (e-mail) : nanangebi@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Dra. Rati Badriyah, M.Pd.
- b. NIDN : 0017115905
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Biaya Penelitian : - diusulkan ke DIKTI Rp 15.000.000,-
: - dana internal PT Rp 0,-
: - dana instansi lain Rp 0,-

Tangerang Selatan, 1 April 2014

Ketua Peneliti,

Drs. Nanang Ebi Wasono, M.Pd.
NIP 1960060/1987101001



Menyetujui
Ketua LPPM-UTT,

Ir. Kristi Anhar Puspitasari, M.Ed., Ph.D.
NIP 196102121986032001

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN DOSEN PEMULA.....	ii
DAFTAR ISI	iii
SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA.....	iv
ABSTRAK	v
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Luaran Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II Tinjauan Pustaka.....	6
A. Tutorial.....	6
1. Tutorial Tatap Muka.....	6
2. Tutorial Melalui Radio, Televisi, dan Media Masa.....	6
3. Teori <i>Online</i>	7
B. Mata Kuliah Bahasa Indonesia.....	8
C. Kompetensi Menulis.....	8
D. Bahasa Indonesia dalam Ilmu Pengetahuan dan teknologi.....	10
E. Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa.....	11
F. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK).....	12
BAB III Metode Penelitian.....	15
A. Lokasi dan Sampel Penelitian.....	15
B. Peubah Yang Diamati/Dukur.....	15
C. Model Penelitian.....	15
D. Rancangan Penelitian.....	15
1. Data Penelitian.....	17
2. Sumber Data.....	17
E. Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data.....	17
1. Teknik Pengumpulan Data.....	17
a. Teknik catat.....	17

b. TeknikPustaka.....	18
2. Analisis Data.....	18
F. Metode dan Pendekatan Penelitian.....	18
G. Penafsiran dan Penarikan Simpulan.....	19
H. Pemeriksaan Validitas Simpulan.....	19
BAB IV Hasil dan Pembahasan.....	20
BAB V Simpulan dan Saran.....	37
A. Simpulan.....	37
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	42
Lampiran 1 Justifikasi Anggaran Penelitian.....	44
Lampiran 2 Susunan Organisasi Tim Penelitidan Pembagian Tugas.....	45
Lampiran 3 Biodata Ketua dan Anggota.....	46
Lampiran 4 Curriculum Vitae.....	50

ABSTRAK

Karakteristik UT dalam proses pembelajaran menggunakan belajar mandiri dan salah satu bentuk layanan pembelajaran yang diberikan dalam bentuk tutorial *online* (tuton). Tujuan dalam penelitian mendeskripsikan mahasiswa yang merespon inisiasi, melakukan diskusi kelompok, dan menjawab tugas-tugas pada setiap pertemuan dengan mengakses melalui media *online*. Bentuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian dengan mendeskripsikan indikator/variabel yang diteliti, sehingga penelitian ini dapat dikatakan penelitian model Kualitatif-Diskriptif. Hasil penganalisisan data mahasiswa yang “aktif” mengikuti tutorial *online* (tuton) mata kuliah Bahasa Indonesia mahasiswa berjumlah 51 mahasiswa dari 292 mahasiswa peserta tuton mata kuliah Bahasa Indonesia masa ujian 2012.2 dari seluruh UPBJJ-UT di Indonesia yang mengakses inisiasi, diskusi, dan tugas-tugas yang diberikan tutor dalam bentuk tuton *online*. Ketentuan dalam perhitungan nilai ujian akhir semester (UAS) untuk mata kuliah yang diikuti, yaitu 1) kegiatan tuton wajib diikuti seluruh mahasiswa, karena memberikan kontribusi 30% dari nilai ujian akhir semester bagi mahasiswa yang mengikuti secara rutin selama 8 kali pertemuan dan nilai ujian akhir semester mendapat 70%, 2) mahasiswa yang tidak mengikuti tuton, maka untuk perhitungan nilainya mendapat 100% (murni) dari ujian akhir semesternya. Berdasarkan hasil pengolahan data mahasiswa yang “aktif”:

- 1. Mengakses Inisiasi** 51 mahasiswa dengan rincian: a) mengakses inisiasi 8 kali pertemuan 37 orang (72,55%), b) tidak mengakses inisiasi 8 kali pertemuan 14 orang (27,45%). Rincian mahasiswa yang tidak mengakses inisiasi: (1) inisiasi pertemuan ke 6 ada 2 orang (14,28%), (2) inisiasi pertemuan ke 7 ada 3 orang (21,43%), dan (3) inisiasi pertemuan ke 8 ada 9 orang (64,29%).
- 2. Mengikuti “Diskusi”** 51 orang, ada mahasiswa yang “tidak lengkap” (sebanyak 8 kali pertemuan) sebagai berikut: a) mengikuti inisiasi 8 kali pertemuan 9 orang (17,65%), b) “tidak lengkap” mengikuti inisiasi 8 kali pertemuan 42 orang (82,35%), dengan rincian: (1) mengikuti inisiasi 7 kali pertemuan 7 orang (16,67%) dan “tidak lengkap” kurang dari 7 kali pertemuan 37 orang (2,10%), (2) mengikuti inisiasi 6 kali pertemuan 39 orang (92,86%) dan “tidak lengkap” kurang dari 6 kali pertemuan 3 orang (7,14%), dan (3) mengikuti inisiasi 5 kali pertemuan 39 orang (92,86%) dan “tidak lengkap” kurang dari 5 kali pertemuan 3 orang (7,14%).
- 3. Mengerjakan “Tugas-tugas”** dan membuat laporan yang diberikan tutor 51 orang dengan rincian 1) mahasiswa yang mengerjakan tugas I, II, III selama pelaksanaan tutorial *online* 42 orang (82,35%), 2) mahasiswa yang kurang dalam mengerjakan tugas-tugas selama pelaksanaan tutorial *online* 9 orang (17,65%). Rincian mahasiswa yang kurang/tidak mengerjakan atau melaporkan hasil diskusi: a) Tugas I berjumlah 5 orang (55,55%), b) Tugas II berjumlah 2 orang (22,22%), dan Tugas III berjumlah 2 orang (22,22%). Data yang ada bahwa kegiatan tutorial *online* yang mengikuti (aktif) tuton sebanyak 51 orang dengan rincian: a) 17 orang mendapat nilai A (33,33 %), b) 24 orang mendapat nilai B (47,06 %), dan c) 10 orang mendapat nilai C (19,61 %). Peneliti menarik simpulan, bahwa “Penggunaan Media *Online* Dalam Tutorial *Online* Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Ujian 2012.2, sangat “Efektif dan Berkontribusi” terhadap nilai akhir mahasiswa.”

Kata Kunci: Karakteristik Pembelajaran, Media *Online*, dan Tutorial *Online* (Partisipasi dan Tugas).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah begitu pesat pada jaman era globalisasi saat ini. Universitas Terbuka (UT) selalu mengikuti perkembangan tersebut dengan mencari dan menemukan model maupun bentuk yang baru agar animo masyarakat dalam hal ini tentang dunia pendidikan bertambah banyak yang mencintai untuk mengikuti pendidikan di UT. Karakteristik UT dalam proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non-cetak (audio/vodeo, computer/internet, siaran radio dan televisi). Cara belajarnya mandiri ataupun kelompok tutorial, salah satu bentuk pembelajaran dengan tutorial *online*.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran yang terdapat pada UT mahasiswa dipacu untuk rajin dan sering membaca, berdiskusi, dan terampil menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang sangat penting dalam melakukan kegiatan yang hubungannya dengan tulis-menulis. Untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik, seseorang harus memiliki skemata yang memadai untuk dapat diekspresikan secara efektif melalui media tulis. Suatu tulisan yang baik tidaklah bisa sekali jadi, tetapi semestinya melewati berbagai proses mulai dari proses *outline*, membuat *draft*, sampai bisa menjadi tulisan, dan sepanjang proses tersebut, revisi secara berkesinambungan terus dilakukan.

Dalam pelaksanaan tutorial ini dipergunakan UT agar mahasiswa secara individual mendapat akses khusus yang berbeda dengan mahasiswa yang lain. Fitur ini dikenal sebagai fasilitas *My-UT*. Fitur tersebut menyediakan fasilitas tutor selaras dengan registrasi mata kuliah yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat semester berjalan. Mahasiswa harus

melakukan aktivasi *account* pada situs UT melalui <http://www.ut.acc.id>. Tutorial *Online* (Tuton) dilaksanakan setelah penutupan masa registrasi. Selama tutorial berlangsung mahasiswa wajib mengakses dan mempelajari materi inisiasi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tutor serta aktif melakukan diskusi tanya-jawab dengan tutor serta dengan sesama mahasiswa. Nilai dari tugas-tugas tutorial ditambah dengan nilai partisipasi dalam tuton mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir mata kuliah. Selain itu UT menggunakan *Konseling Online* untuk membantu mahasiswa yang mempunyai masalah dalam suatu mata kuliah, maka mahasiswa tersebut dapat meminta bantuan pada forum diskusi yang tersedia di situs UT.

Pesatnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan tersebut telah menghadirkan tantangan (dan kesempatan) bagi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Pendidikan saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang sangat kompleks, salah satunya adalah peningkatan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan berkiprah di era globalisasi ini. Untuk itu, lembaga pendidikan sebagai suatu institusi yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia diharapkan mampu memberikan yang terbaik dengan melakukan terobosan berikut upaya perbaikan dengan tujuan untuk peningkatan kualitas proses dan produk pendidikan.

Perkembangan global saat ini menuntut adanya perkembangan dari segi kualitas sumber daya manusia (Nurkolis, 2002: 1). Dunia pendidikan telah mengalami banyak transformasi, mulai dari metode, fokus, kurikulum, dan lainnya. Pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, juga mengalami hal yang serupa. Telah banyak strategi, teknik, metode, dan pemikiran-pemikiran yang telah dihasilkan untuk kualitas pembelajaran bahasa yang lebih baik.

Menurut Sei-Hwa, (2006: 12), Teknologi, Informasi, dan Komunikasi mampu menjadi salah satu media pembelajaran bahasa yang memberikan nuansa kreativitas,

inovasi, dan tentu saja unsur senang. Merchant (2003: 9), menambahkan bahwa pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi bagi mereka yang khususnya tidak berada di dalam kelas dapat memberi suatu dimensi baru pembelajaran bahasa. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan berbagai cara inovatif yang ada, misalnya secara *synchronous* ataupun *asynchronous*, melalui media *online*. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dapat membuka berbagai kesempatan bagi penulis-penulis pemula karena mereka dihadapkan pada media *online* yang interaktif sehingga terbuka kesempatan untuk kemampuan untuk memperluas wawasan, *audiens* pembaca yang lebih luas daripada sebelumnya, dan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang lebih baik.

Sehubungan dengan peningkatan kemampuan menulis, misalnya pemanfaatan media *websuplemen* atau jejaring sosial *facebook* sangatlah sesuai dengan karakteristik pembelajaran di UT. Dengan media *websuplemen* atau *facebook*, mahasiswa dapat menulis apapun pada bagian *websuplemen* atau *facebook* yang telah ada, termasuk memberi tambahan penekanan atau informasi dengan media lain yang juga telah tersedia, seperti audio, video, atau *link* ke alamat laman (situs) relevan lainnya. Jika selama ini, dosen adalah satu-satunya orang yang membaca tulisan mahasiswa, dengan media *websuplemen* atau *facebook*, tulisan mereka dapat dibaca oleh teman-teman mereka, baik yang sekelas maupun di luar kelas, bahkan di tempat-tempat lain, orang tua mereka, dan mereka yang memiliki akses ke internet. Tanpa disadari, potensi *audiens riil* ini memberikan ‘tuntutan’ sekaligus kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan hasil karya mereka yang terbaik. Diharapkan hal ini juga akan memberikan motivasi yang lebih baik bagi peningkatan kompetensi menulis mahasiswa dalam memahami inisiasi, diskusi, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara *online* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian tentang “Efektifitas Media *Online* Dalam Tutorial *Online* Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Ujian 2012.2”, dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Berapa banyak mahasiswa yang merespon inisiasi mata kuliah bahasa Indonesia yang diberikan setiap pertemuan tutorial *online*?
2. Berapa banyak mahasiswa yang melakukan diskusi kelompok mata kuliah bahasa Indonesia pada setiap pertemuan tutorial *online*?
3. Berapa banyak mahasiswa yang menjawab tugas-tugas mata kuliah bahasa Indonesia yang diberikan setiap pertemuan tutorial *online*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum yaitu ”Berapa banyak menggunakan media *online* oleh mahasiswa dalam pelaksanaan tutorial *online* mata kuliah Bahasa Indonesia pada masa ujian 2012.2.” Berdasarkan tujuan umum, peneliti memiliki tujuan khusus sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan mahasiswa yang merespon inisiasi dalam pelaksanaan tuton *online* setiap pertemuan dengan mengakses melalui media *online*.
2. Mendeskripsikan mahasiswa yang melakukan diskusi kelompok dalam pelaksanaan tuton *online* setiap pertemuan dengan melaporkan melalui media *online*.
3. Mendeskripsikan mahasiswa yang menjawab tugas-tugas pada setiap pertemuan dengan mengakses melalui media *online*.

D. Luaran Penelitian

Luaran hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi dalam dunia pendidikan dengan adanya globalisasi dan memperkaya khazanah ilmu

pengetahuan dan teknologi (khususnya media *online*). Disamping itu luaran penelitian untuk artikel dalam jurnal terakreditasi yang mendeskripsikan sebuah kasus potret nyata dan rekomendasi tentang “*best practices*” dalam pelaksanaan tutorial *online* di UT.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Rekomendasi bagi pemangku kebijakan (di UT dan luar UT), dengan adanya Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK), sebagai upaya-upaya perbaikan dalam pelaksanaan tutorial *online* dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran berbasis jaringan.
2. Bagi tutor, luaran dapat menginspirasi tutor untuk melaksanakan refleksi dan perbaikan berbagai aspek dalam tutorial *online* seperti: persiapan, materi, strategi pembelajaran, interaksi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, tingkat partisipasi, dan tampilan.
3. Bagi mahasiswa, dapat berdampak pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran penting tutorial *online* dalam pendidikan jarak jauh, hak dan kewajiban peserta tuton, peningkatan kualitas pembelajaran, kemandirian belajar serta tingkat partisipasi, khususnya dalam pembelajaran tutorial *online*.
4. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini menjadi media sosialisasi terhadap penggunaan computer dan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) di tengah dinamika masyarakat yang cenderung mekanistik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tutorial

Tutorial merupakan layanan bantuan belajar kepada mahasiswa yang bersifat akademik. Dalam tutorial, kegiatan belajar mahasiswa dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Dalam pelaksanaan tutorial mahasiswa dapat memilih jenis tutorial yang disediakan UT, sesuai dengan minat maupun kemampuannya (Katalog UT, 2012: 29-31). Jenis tutorial yang dapat diikuti mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Tutorial Tatap Muka

Tutorial tatap muka dilaksanakan oleh UPBJJ-UT dan UT-Pusat (Fakultas). Tutorial dilakukan sebanyak 8 kali dan mahasiswa diberi tugas sebanyak 3 kali. Tutorial berasal dari PTN/PTS/Dinas Pendidikan/LPMP/instansi lain telah terakreditasi.

2. Tutorial Melalui Radio, Televisi, dan Media Masa

Mahasiswa dapat mengikuti tutorial radio lewat Program Nasional 1 RRI dengan gelombang FM 92.8 MHz, gelombang MW 1332 kHz, dan SW 9680 kHz pada pukul 14.35-15.00 WIB. Tutorial melalui radio ini diadakan 6 kali dalam seminggu, Senin sampai dengan Sabtu Mohon dicek apakah data ini sudah benar. Sementara itu, khusus untuk guru, tutorial melalui televisi dapat disimak melalui TV Edukasi saluran 2. Siaran ini dipancarluaskan melalui Satelit Telkom 1 dengan posisi parabola diarahkan ke Polarisasi Horizontal dengan frekuensi siaran 3807 MHz, Downlink 3807 Mhz. Symbol Rate (SR) 40.000 pada hari Sabtu pukul 14.00-16.00 WIB, dan melalui satelit pada saluran *SWARA* pada hari Senin sampai dengan Minggu pukul 05.00-05.30 WIB termasuk data tayangan televisi ini.

3. Tutorial Online

Di samping tutorial tatap muka, radio, televisi, dan media masa mahasiswa dapat juga mengikuti tutorial secara *online* (*Tuton*). Tutorial ini disediakan agar mahasiswa secara individual mendapatkan akses khusus yang berbeda dengan mahasiswa yang lain. Fitur ini dikenal sebagai fasilitas **My-UT**. Fitur tersebut menyediakan fasilitas tuton selaras dengan registrasi mata kuliah yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat semester berjalan. Jika seorang mahasiswa telah melakukan aktivitas *account*, maka otomatis mahasiswa tersebut dimasukkan ke dalam kelompok tuton untuk mata kuliah yang tersedia. Pada fitur **My-UT** ini juga tersedia fasilitas untuk memperoleh bahan ajar suplemen, bahan ajar audio/video, naskah Latihan Mandiri (LM), mengerjakan LM secara *online*, dan peragaan nilai guna meningkatkan kualitas layanan bagi mahasiswa UT.

Mahasiswa harus melakukan aktivitas *account* pada situs UT melalui <http://www.ut.ac.id>. Setelah proses ini dilakukan mahasiswa akan memperoleh *account password* untuk dapat masuk ke layanan tuton. Mahasiswa yang hendak mengikuti tuton harus memiliki alamat *e-mail* yang valid. Apabila mahasiswa mempunyai masalah dalam mengakses situs Tuton, maka mahasiswa dapat berkonsultasi melalui ut-online@mail.ut.ac.id.

4. Konseling Online

Apabila mahasiswa mempunyai masalah dalam suatu mata kuliah, maka mahasiswa tersebut dapat meminta bantuan pada Forum Diskusi yang tersedia di dalam situs UT; atau dapat juga mengirim email ke info@p2m.ut.ac.id dengan subjek: “ Permintaan Bantuan Belajar <kode mata kuliah> atau <nama mata kuliah>.

B. Mata Kuliah Bahasa Indonesia (MKDU4110)

Bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi. Sebuah komunikasi akan efektif jika kedua belah pihak (komunikan dan komunikator) saling memahami bahasa dan cara menggunakan bahasa tersebut. Berdasarkan hal tersebut, mata kuliah ini dirancang untuk menerampilkkan mahasiswa berbahasa Indonesia untuk berbagai keperluan.

Komunikasi dapat dilakukan secara lisan maupun tulis. Oleh sebab itu, di dalam buku materi pokok (BMP) ini disajikan uraian, contoh, dan latihan yang membimbing mahasiswa agar terampil berbahasa lisan yakni menyimak dan berbicara, serta terampil berbahasa tulis yakni membaca dan menulis. Dengan demikian, setelah mempelajari BMP ini diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa yang akan dimiliki mahasiswa berkaitan dengan komunikasi yang bersifat akademik.

Di samping empat keterampilan berbahasa tersebut, mahasiswa juga diberikan wawasan sejarah lahirnya bahasa Indonesia, hakikat, sifat, dan fungsi-fungsi bahasa. Untuk mencapai tujuan tersebut, para penulis BMP ini menyajikan materi-materi yang dikelompokkan secara sistematis ke dalam Sembilan modul sebagai berikut: 1. Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia, 2. Hakikat Bahasa, 3. Menyimak, 4. Membaca Karya Ilmiah Populer, 5. Penerapan Kemampuan Membaca, 6. Berbicara, 7. Hakikat Menulis, 8. Menulis Ringkasan dan Resensi, dan 9. Menulis Makalah (Yety Mulyati, dkk. 2009. *Buku Materi Pokok MKDU4110 Bahasa Indonesia*. Universitas Terbuka).

C. Kompetensi Menulis

Finch dan Crunkilton (dalam Mulyasa, 2003: 37), menyatakan bahwa kompetensi berarti penguasaan terhadap tugas, keterampilan, tingkah laku, dan penghargaan-penghargaan yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan atau suatu prestasi.

Kemampuan mahasiswa menguasai aspek-aspek keterampilan dan komponen bahasa, dan kemampuan mahasiswa menghasilkan tulisan yang baik dan efektif berdasarkan prinsip kepaduan dan koherensi. Baik artinya paragraf tersebut merupakan suatu kesatuan yang padu dan koheren. Efektif dimaksudkan bahwa tulisan mereka nantinya mampu menarik perhatian pembaca sekaligus mampu menyampaikan pesan yang ingin dituangkan secara tepat dan baik. Kedua kemampuan di atas, tidaklah bisa dipisahkan mengingat keduanya merupakan satu kesatuan yang saling mendukung. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa akan bisa dikategorikan belum memiliki kompetensi yang cukup apabila mereka tidak menguasai kedua kemampuan tersebut dengan baik.

Pembelajaran menulis pada hakekatnya adalah suatu pembelajaran tentang bagaimana seseorang mengekspresikan ide dan perasaannya lewat media tulisan (Rainey, 2003: 2). Melalui kegiatan menulis, seseorang juga bisa mengemukakan keperluannya, bisa merekam pikiran-pikirannya mengenai hal-hal yang penting atau kegiatan-kegiatan yang sifatnya pribadi dalam hidup mereka. Bahkan, menulis juga bisa dijadikan hiburan, dimana seseorang bisa mengkomunikasikan perasaan dan idenya kepada orang lain melalui media dan bentuk yang beragam, seperti surat, otobiografi, cerita, dan esai.

Reinking, dkk.(2002: 3), menyatakan bahwa terdapat empat tujuan umum dari kegiatan menulis, yaitu untuk menginformasikan, mempengaruhi, mengungkapkan, dan menghibur. Dalam suatu tulisan, hampir semua yang ditulis oleh penulis merupakan cerminan dari kemampuannya akan pengolahan kata-kata sehingga bahkan hal-hal yang abstrak bisa ditampilkan dengan lebih jelas karena kemampuan tersebut.

Dalam menulis, mahasiswa harus mampu menguasai beberapa hal: 1) mahasiswa harus mampu menguasai elemen-elemen tulisan, seperti *topic sentence/thesis statement*, *introduction*, *body*, dan *conclusion*, 2) mahasiswa harus mampu menguasai pengetahuan akan komponen-komponen yang membentuk suatu tulisan yang padu dan koheren, dan 3)

mahasiswa mampu memiliki kompetensi menulis suatu tulisan berdasarkan jenis-jenis komposisinya.

D. Bahasa Indonesia Dalam Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa Negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pengembangan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kegiatan keagamaan. Di dalam hubungan ini, bahasa Indonesia adalah satu-satunya alat yang memungkinkan kita membina serta mengembangkan kebudayaan nasional sedemikian rupa sehingga memiliki ciri-ciri dan identitas sendiri, yang membedakannya dari kebudayaan daerah. Pada waktu yang sama, bahasa Indonesia dipergunakan sebagai alat untuk menyatakan nilai-nilai sosial budaya nasional.

Di samping itu, bahasa Indonesia sebagai bahasa pendukung ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk kepentingan nasional. Bahasa adalah kunci untuk membuka khasanah pengetahuan. Bila di dalam karya sastra terdapat pengetahuan dan nilai-nilai spiritual cultural, maka di dalam buku-buku ilmu pengetahuan terdapat ilmu pengetahuan dan teknologi dari berbagai disiplin ilmu. Hanya dengan bahasalah kita dapat menguasai ilmu tersebut.

Penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta manfaat yang dapat diberikan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dapat digunakan baik melalui penulisan maupun penerjemahan buku-buku teks serta penyajian pelajaran di lembaga-lembaga pendidikan yang dilaksanakan dengan mempergunakan bahasa Indonesia.

Bagi bangsa Indonesia, sebagian besar ilmu pengetahuan masih asing. Untuk itu, bangsa Indonesia perlu membiasakan sikap ilmiah dengan cara melengkapi buku-buku ilmiah sebagai satu syarat. Menurut Amram Halim (dalam Bakry, 1981: 179), kesalahan tersebut bukan disebabkan kemiskinan bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu

pengetahuan, tetapi karena kekurangan bahasa Indonesia dalam hal peristilahan ilmu pengetahuan dan teknologi. Itulah sebabnya. Pusat Bahasa sampai saat ini masih melakukan upaya untuk menciptakan istilah-istilah baru untuk bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Motivasi Dalam Belajar Bahasa

Gardner dan Tremblay (1994: 15), menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan bagaimana seseorang bertindak laku. Ada 4 aspek dalam motivasi, antara lain 1) tujuan, 2) usaha, 3) keinginan mencapai tujuan, dan 4) tingkah laku yang mendukung pencapaian suatu pemecahan masalah. Selain itu, motivasi juga didefinisikan sebagai suatu awal untuk menciptakan dan menjaga tingkah laku seseorang menuju pencapaian tujuan (Ames & Ames, 1989: 3). Aspek motivasi ini sangat penting karena berperan dalam menentukan keaktifan dan tingkah laku siswa dalam belajar (Ngeow, 1998: 23).

Oxford & Shearin (1994: 17), lebih lanjut menyatakan bahwa motivasi adalah hasrat untuk mencapai tujuan, dikombinasikan dengan usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Banyak peneliti mempertimbangkan motivasi sebagai sebuah elemen utama yang menentukan kesuksesan dalam meningkatkan kemampuan dalam mempelajari bahasa kedua maupun bahasa asing. Hal ini menentukan rentang keaktifan, dan keterlibatan personal dalam mempelajari bahasa kedua.

Motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu motivasi positif dan motivasi negatif. Motivasi positif timbul sebagai respons yang melibatkan kenyamanan dan optimisme tentang tugas-tugas yang diemban. Sedangkan motivasi negatif mengacu pada pengambilan tugas-tugas yang selalu dihantui rasa tidak nyaman yang pada akhirnya menghasilkan sesuatu yang tidak diinginkan pula. Sebagai contoh, ketidaklulusan, yang

disebabkan motivasi yang rendah sehingga tugas-tugas perkuliahan tidak dapat diselesaikan dengan baik.

F. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK)

Sebagai imbas dari globalisasi dewasa ini, penyebaran bahasa dan perkembangan teknologi telah merubah pembelajaran bahasa sebagai suatu *lingua franca* (Warschauer and Healey, 1988: 5). Hasilnya, baik bahasa dan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi telah menjadi keterampilan literasi yang sangat penting bagi sebagian besar bukan penutur bahasa asli untuk lebih mendalami bahasa (Papert, 1980: 11). Tidak dapat dipungkiri, penyebaran sekaligus pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam dunia pendidikan telah berkembang dengan sangat pesat di banyak negara.

Karena perkembangannya yang pesat, Teknologi, Informasi, dan Komunikasi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dipandang sebagai suatu hal yang mampu memberikan tantangan sekaligus kesempatan. Bahkan UNESCO, dalam pertemuannya di Dakar, April 2000, telah menyatakan pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi sebagai salah satu strategi utama untuk mencapai misi “Pendidikan Bagi Semua” (*EFA/Education for All*) (UNESCO-CI.htm, 2005). Pelgrum (1996:17), lebih lanjut menyatakan bahwa Teknologi, Informasi, dan Komunikasi:

1. mampu memotivasi mahasiswa untuk berkolaborasi satu sama lainnya dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya masing-masing,
2. membantu bakat individu, memberi kemandirian, dan rasa percaya diri yang pantas,
3. membantu mahasiswa menggunakan imajinasi mereka dan mempromosikan kreativitas,
4. membangun inkuiri dan keterampilan berkomunikasi serta membentuk kemampuan

mahasiswa akan konteks-konteks yang membutuhkan pemikiran kritis, pengambilan keputusan, dan kegiatan-kegiatan pemecahan masalah.

Sesuai dengan karakteristiknya yang bersifat terapan, Teknologi, Informasi, dan Komunikasi, dalam pembelajaran bahasa dapat diintegrasikan pada keempat keterampilan bahasa dan komponen bahasa lainnya. Dipercaya bahwa Teknologi, Informasi, dan Komunikasi mampu memberikan suatu model pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan kreatif. Dengan memanfaatkan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi, kemampuan mahasiswa dapat ditingkatkan karena kegiatan yang dilakukan sangat beragam, bisa diperluas, dan bersifat riil.

Pelgrum (1996:18), menyatakan bahwa Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dapat membantu mahasiswa antara untuk:

1. menggunakan berbagai strategi untuk mengeksplorasi perbedaan, persamaan, dan koneksi/hubungan secara dinamis,
2. memperkaya atau memperluas konteks pembelajaran literasi, dan melihat teks dari sudut pandang alternatif/yang berbeda,
3. menyusun dan memproses teks dan data dengan lebih cepat dan efisien,
4. menyusun dan mengatur teks dan data dengan menggunakan kombinasi kata, gambar, suara, dan hiperteks (multimedia),
5. menyimpan, merekam, mengedit, dan mengadaptasi pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien,
6. menyimpan bukti-bukti proses editing sehingga dapat diteliti atau uji kembali jika diperlukan,
7. merubah struktur dan kualitas teks agar sesuai dengan audiens dan tujuan yang beragam,
8. melatih kemampuan untuk menggunakan media dan desain yang sesuai ketika

menyusun suatu tulisan atau kegiatan lainnya agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Mengingat perkembangan dan manfaatnya, saat ini banyak sekolah-sekolah dan lembaga lainnya telah memanfaatkan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi sebagai alat untuk mempromosikan pembelajaran, baik untuk meningkatkan kompetensi, merespon perkembangan kemampuan seseorang, dan hal-hal lain untuk pembelajaran yang lebih efektif. Jager and Lokman (1999: 3), menambahkan bahwa proses pembelajaran, *standard asesmen*, dan kompetensi dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam proses belajar mengajar.

Sehubungan dengan pembelajaran menulis, Goldberg, dkk. (2003: 9), menyatakan bahwa menulis dengan menggunakan komputer dan memanfaatkan media Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dapat meningkatkan jumlah tulisan mahasiswa, sekaligus kompetensi menulis mereka mengingat mereka diberikan kesempatan untuk menulis dan mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman mereka secara kreatif dan inovatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian Universitas Terbuka melalui *e-mail*, *SMS*, dan internet yang dilakukan mahasiswa FISIP-UT Masa Ujian 2012.2 di seluruh UPBJJ-UT. Sampel penelitian yaitu mahasiswa yang “aktif” mengikuti tuton mata kuliah Bahasa Indonesia masa ujian 2012.2 dengan jumlah peserta 51 orang. Adapun populasi mahasiswa yang meregistrasi mata kuliah Bahasa Indonesia berjumlah 292 orang dari seluruh UPBJJ-UT.

B. Peubah Yang Diamati/Diukur

Tutorial *Online* (Tuton) dilaksanakan setelah penutupan masa registrasi. Selama tutorial berlangsung mahasiswa wajib mengakses dan mempelajari materi inisiasi, aktif melakukan diskusi dengan teman dan tanya-jawab dengan tutor, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tutor. Nilai partisipasi (inisiasi dan diskusi) di rata-rata dan nilai tugas-tugas di rata-rata. Dari nilai rata-rata partisipasi ditambah dengan nilai rata-rata tugas dibagi dua untuk mendapatkan nilai tuton dan akan digabungkan dengan nilai ujian akhir semester sebagai kontribusi. Dengan adanya Tutorial *Online* (Tuton) sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang nilai akhir ujian rendah dan sebagai stimulus mahasiswa untuk mengikuti tuton.

C. Model Penelitian

Model penelitian ini kasusistis mahasiswa UT yang menggunakan media *online* dalam pelaksanaan tutorial *online* pembelajaran bahasa Indonesia pada masa ujian 2012.2.”

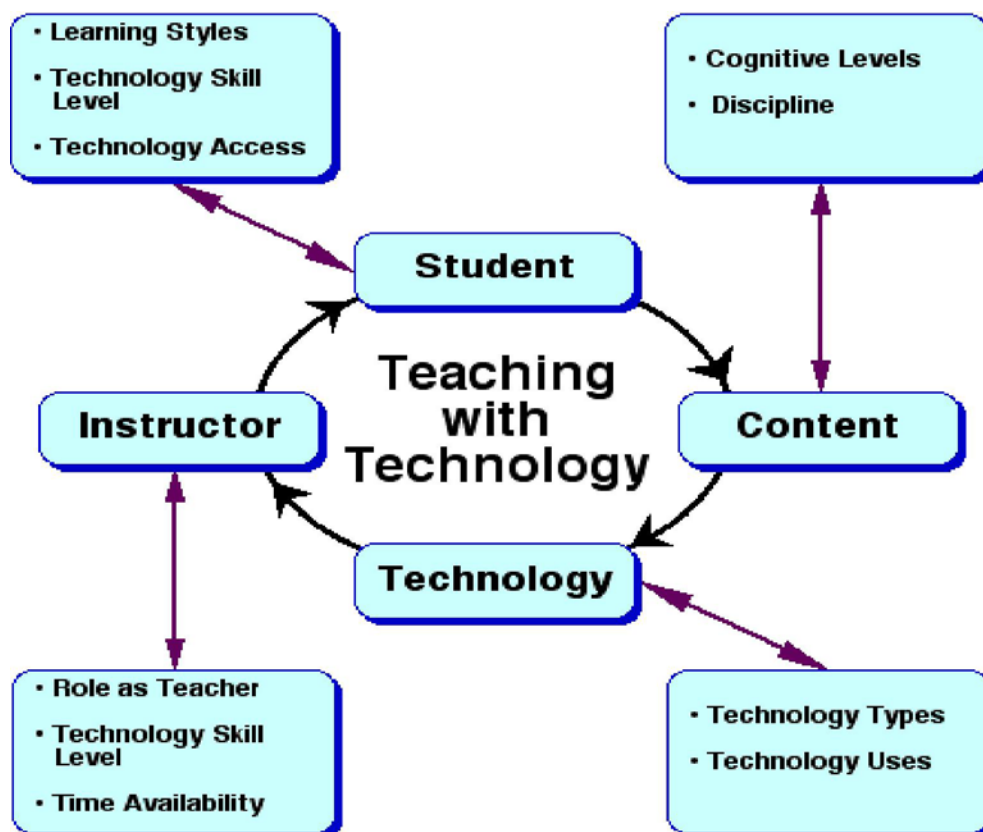
Bentuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif dapat dikatakan penelitian model Kualitatif-Diskriptif. Penggarapan dalam penelitian ini dengan

mendiskripsikan masalah-masalah atau indikator/variable (inisiasi, diskusi, dan tugas) dalam penelitian yang akan dikaji.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian kasusistis dan bersifat empiris dengan mengambil objek penelitian mahasiswa yang mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia masa ujian 2012.2 yang saya sebagai fasilitator dan tutor langsung. Dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, Zhu dan Kaplan (2001: 6), analisis dilakukan dengan Model Pengajaran Berbasis Teknologi (*online*). Adapun mengenai analisis tersebut dideskripsikan berikut ini.

Bagan 1: Model Pengajaran Berbasis Teknologi (Zhu and Kaplan, 2001: 6)



Berdasarkan bagan bahwa dari pendekatan sistem, pengajaran berbasis teknologi meliputi empat komponen, yaitu mahasiswa, dosen, bahan ajar, dan perangkat teknologi. Dalam model yang digunakan ini untuk membantu proses pengumpulan data.

1. Data Penelitian

Data penelitian mahasiswa Universitas Terbuka yang mengikuti tutorial *online* pembelajaran Bahasa Indonesia masa ujian 2012.2.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diambil sampel random terstratifikasi 51 orang dari populasi mahasiswa 292 orang yang menjadi peserta tuton mata kuliah Bahasa Indonesia masa ujian 2012.2.

E. Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan table yang berisi indicator/varibel yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam tutorial *online* mata kuliah bahasa Indonesia, yaitu inisiasi, diskusi, dan tugas-tugas. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis indikator-indikator teknik catat dan teknik pustaka.

a. Teknik Catat

Peneliti sebagai instrument kunci melakukan pengamatan, membaca, dan penilaian secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data utama dalam rangka memperoleh data yang relevan dengan sasaran dan tujuan penelitian (Edi Subroto, 1992: 41-42). Pengamatan, membaca, dan penilaian secara cermat dan teliti terhadap data utama, yakni tutorial *online* mata kuliah bahasa Indonesia, dimaksudkan agar peneliti mengetahui betul

data penelitian yang benar-benar diperlukan untuk menjawab permasalahan-permasalahan penelitian, hasil pencatatan sebagai data.

b. Teknik Pustaka

Teknik pustaka dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan data dari berbagai sumber yang terdapat dalam kepastakaan-kepastakaan di Universitas Terbuka dan kepastakaan perguruan tinggi lain yang mendukung analisis data.

2. Analisis Data

Sebelum analisis data yang telah terkumpul diklasifikasikan terlebih dahulu, untuk kepentingan mempermudah analisis. Klasifikasi data mencakup respon dan menjawab terhadap inisiasi, diskusi, dan tugas-tugas. Semua data yang berkaitan dengan masing-masing aspek itu dikumpulkan menjadi satu, kemudian diamati dan dikaji secara kritis dan mendalam.

Menganalisis data berarti mengurai atau memilah-milah unsur-unsur yang membentuk satuan nilai dalam proses belajar yang berguna atau memberikan kontribusi terhadap nilai ujian akhir semester mata kuliah yang diambil, yaitu 30% dari nilai ujian akhir semester.

F. Metode Dan Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Teknik analisis data penelitian, setelah data terkumpul berdasarkan klasifikasi masing-masing indikator dalam pelaksanaan tuton dalam pembelajaran bahasa Indonesia, langkah selanjutnya menganalisis data tersebut sesuai dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan dengan menggunakan metode Kualitaf-Deskriptif.

G. Penafsiran Dan Penarikan Simpulan

Berdasarkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi, berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Maka peneliti berpenafsiran dan menarik sementara simpulan atau berasumsi, bahwa ”penggunaan media *online* dalam pelaksanaan tutorial *online* mata kuliah Bahasa Indonesia mahasiswa Universitas Terbuka Masa Ujian 2012.2 sangat efektif”, sehingga perlu ditingkatkan lagi.

H. Pemeriksaan Validitas Data

Agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat menjadi landasan dalam penarikan simpulan, maka sebelum informasi dijadikan data penelitian perlu dicermati validitas dan reliabilitasnya. Untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas data penelitian, digunakan teknik antara lain.

1. Teknik perpanjangan kehadiran peneliti, karena peneliti sebagai pembimbing/tutor atau fasilitator dalam pelaksanaan tutorial *online* yang diikuti mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia.
2. Teknik ketekunan pengamatan, yaitu peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan indikator-indikator/variabel-variabel yang dilakukan mahasiswa dalam tutorial *online* mata kuliah bahasa Indonesia.
3. Teknik diskusi dengan teman sejawat, yakni mendiskusikan mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian hasil dari temuan tersebut dibandingkan dengan hasil temuan peneliti sendiri untuk melengkapi temuan peneliti.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dunia pendidikan telah mengalami banyak transformasi, mulai dari metode, fokus, kurikulum, dan lainnya. Pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, juga mengalami hal yang serupa. Telah banyak strategi, teknik, metode, dan pemikiran-pemikiran yang telah dihasilkan untuk kualitas pembelajaran bahasa yang lebih baik. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi mampu menjadi salah satu media pembelajaran bahasa yang memberikan nuansa kreativitas, inovasi, dan tentu saja unsur senang (Sei-Hwa, 2006: 12). Perkembangan global saat ini menuntut adanya perkembangan dari segi kualitas sumber daya manusia (Nurkolis, 2002: 1). Merchant (2003: 9), menambahkan bahwa pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) bagi mereka yang khususnya tidak berada di dalam kelas dapat memberi suatu dimensi baru pembelajaran bahasa. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan berbagai cara inovatif yang ada, misalnya secara *synchronous* ataupun *asynchronous*, melalui media *online*.

Teknologi, Informasi, dan Komunikasi, dalam pembelajaran bahasa dapat diintegrasikan pada keempat keterampilan bahasa dan komponen bahasa lainnya. Dipercaya bahwa Teknologi, Informasi, dan Komunikasi mampu memberikan suatu model pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan kreatif. Dengan memanfaatkan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi, kemampuan mahasiswa dapat ditingkatkan karena kegiatan yang dilakukan sangat beragam, bisa diperluas, dan bersifat riil.

Selain itu Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dapat membuka berbagai kesempatan bagi penulis-penulis pemula karena mereka dihadapkan pada media *online* yang interaktif sehingga terbuka kesempatan untuk kemampuan untuk memperluas wawasan, *audiens* pembaca yang lebih luas daripada sebelumnya, dan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang lebih baik. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan

Komunikasi dalam pembelajaran, Zhu dan Kaplan (2001: 6), menyimpulkan bahwa dari pendekatan sistem, pengajaran berbasis teknologi meliputi empat komponen, yaitu mahasiswa, dosen, bahan ajar, dan perangkat teknologi. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah begitu pesat pada jaman era globalisasi saat ini. Universitas Terbuka (UT) selalu mengikuti perkembangan tersebut dengan mencari dan menemukan model maupun bentuk yang baru agar animo masyarakat dalam hal ini tentang dunia pendidikan bertambah banyak dan yang mencintai untuk mengikuti pendidikan di UT. Pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam pembelajaran ini dirasa sesuai dengan karakteristik UT dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama ini.

UT menggunakan empat komponen, yaitu mahasiswa, dosen, bahan ajar, dan perangkat teknologi. Mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia (kota maupun desa), Dosen cukup banyak baik di pusat maupun di daerah (UPBJJ-UT), apabila di daerah ada kekurangan UT minta bantuan pada perguruan tinggi Pembina. Tentang bahan ajar dan alat perangkat, UT menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non-cetak (audio/video, computer/internet, siaran radio dan televisi). UT menggunakan cara belajar mandiri ataupun kelompok, salah satu bentuk pembelajaran dengan melakukan tutorial *online* (tuton). UT menggunakan modul cetak sebagai sumber belajar mahasiswa juga dapat belajar secara *online* melalui fasilitas UT-*online*, diantaranya; tutorial *online*, materi pengayaan mahasiswa, dan perpustakaan digital. Selain fasilitas sumber belajar, UT-*online* juga memiliki fasilitas: sumber registrasi *online* dan sistem ujian *online*.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran yang terdapat pada UT, mahasiswa dipacu untuk rajin dan sering membaca, berdiskusi, dan terampil menulis. Untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik, seseorang harus memiliki skemata yang memadai untuk dapat diekspresikan secara efektif melalui media tulis. Suatu tulisan yang baik tidaklah bisa sekali jadi, tetapi semestinya melewati berbagai proses mulai dari proses *outline*, membuat

draft, sampai bisa menjadi tulisan, dan sepanjang proses tersebut, revisi secara berkesinambungan terus dilakukan. Salah satu teknologi komunikasi yang telah berkembang dengan pesat adalah adanya computer. Internet merupakan jaringan informasi melalui telepon berhubungan dengan computer. Teeler & Gray (2000: 23), menjelaskan pengertian internet, yaitu *net* yang juga dikenal sebagai *cyberspace*, *information superhighway*, komunikasi *online*, perpustakaan elektronik dan digital *revolution*.

Pada dasarnya internet merupakan jaringan informasi yang dihubungkan dengan jaringan telepon yang dihubungkan dengan computer. Ada berbagai cara transportasi informasi menggunakan berbagai macam program aplikasi, seperti e-mail dan web. Oleh karena pentingnya media dalam pembelajaran bahasa maka para ahli pembelajaran bahasa dan para ahli media pendidikan melakukan inovasi dalam bidang media pembelajaran. Inovasi di bidang media ini banyak terkait dengan kemajuan teknologi informasi yang berkembang demikian cepat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi tersebut maka para ahli pembelajaran bahasa Indonesia banyak memunculkan berbagai media yang berbasis teknologi informasi demi kepentingan pembelajaran.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam pertemuan atau di luar pertemuan, mahasiswa diberikan suatu wadah untuk berekspresi dan berinteraksi dengan dosen, teman-temannya, dan orang-orang lainnya yang memiliki ketertarikan dan akses yang sama. Mereka akan memiliki media *online* (e-mail) sendiri untuk kemudian digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam melakukan diskusi dan mengerjakan tugas-tugas. Melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat menekankan pada proses menjawab tugas-tugas dan diskusi dengan menggunakan media online. Dan online yang secara simultan dilakukan, sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam pembelajaran menulis untuk menanggapi; inisiasi-inisiasi yang ada dalam tuton, melaporkan hasil

diskusi baik individu maupun kelompok berdasarkan online, dan yang terpenting menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tutor melalui media *online*.

Berdasarkan rumusan masalah adalah Efektivitas Media *Online* Dalam Tutorial *Online* Pembelajaran Bahasa Indonesia dan tujuan penelitian yaitu “Seberapa besar keefektivitasan menggunakan media *online* bagi mahasiswa dalam pelaksanaan tutorial *online* mata kuliah Bahasa Indonesia pada ujian 2012.2”. Peneliti melakukan pendiskripsian terhadap mahasiswa yang aktif dalam mengikuti tuton *online* dengan: 1) merespon /mengakses terhadap inisiasi-inisiasi, 2) melakukan diskusi kelompok, dan 3) menjawab tugas-tugas dalam pelaksanaan tuton *online* setiap pertemuan dengan mengakses melalui media *online*.

Proses tutorial *online* sendiri merupakan rangkaian panjang seseorang untuk mencurahkan atau mengekspresikan ide dan pikirannya dalam suatu wadah tuangan tulisan. Dalam hal ini, selain menekankan bahwa kegiatan tutorial *online* harus melalui suatu “proses” menulis. Penggunaan media tutorial *online* sebagai media jurnal *online* tentunya akan sangat membantu mahasiswa dalam menuangkan ide dan pikirannya karena karakteristik tutorial *online* yang telah disampaikan sebelumnya.

Tentunya, persiapan yang matang, kemampuan pengajar akan pembelajaran tutorial *online* sangat diperlukan sehingga apa yang diinginkan, yaitu kualitas pembelajaran tutorial *online* yang lebih baik dan peningkatan prestasi belajar mahasiswa dalam pembelajar tutorial *online* bisa tercapai.

Hasil pada ketiga aspek tersebut akan dijumlahkan dan dimaknai dengan menggunakan pedoman penilaian studi Universitas Terbuka (2006) yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Penilaian UT

Nilai	Huruf	Keterangan
85 - 100	A	Sangat Baik
70 - 84	B	Baik
55 - 69	C	Cukup
20 - 54	D	Rendah
0 - 19	E	Sangat Rendah

Adapun langkah sederhana untuk mendapatkan nilai tersebut adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor individu mahasiswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil penganalisisan data *online* mahasiswa yang mengikuti tutorial *online* (tuton) mata kuliah Bahasa Indonesia yang aktif berjumlah 51 mahasiswa. Hasil wawancara dan data instrumen yang didapat setelah diklasifikasikan atau dideskripsikan terdapat masukan tentang pelaksanaan tuton *online*, mengapa masaiswa banyak yang tidak mengikuti kegiatan antara lain; mahasiswa jauh dari tempat warnet, banyak yang tidak punya lep top, kesulitan untuk mengakses karena jaringan susah/jelek, tempat tuton jauh, sarana dan prasarana sulit, dan kesulitan untuk belajar kelompok karena lokasi berjauhan.

Sesuai dengan tujuan penelitian bahwa peneliti akan menganalisis bagi mahasiswa yang aktif atau mengakses dalam kegiatan tutorial. Kegiatan Tuton ini merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang meregistrasi matakuliah Bahasa Indonesia, dan nilai atau kontribusi bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan tuton ini adalah 30%, sehingga akan membatu nilai/kelulusan mahasiswa yang mengambil matakuliah tersebut.

Ketentuan dalam perhitungan nilai ujian akhir semester (UAS) untuk mata kuliah yang diikuti, yaitu 1) mahasiswa yang mengikuti secara rutin selama 8 kali pertemuan

mahasiswa dapat nilai 30% dan nilai ujian akhir semester mendapat 70%, 2) mahasiswa yang tidak mengikuti tuton, maka untuk perhitungan nilainya mendapat 100% (murni) dari ujian akhir semesternya. Data yang ada bahwa kegiatan tutorial *online* yang mengikuti (aktif) tuton sebanyak 51 mahasiswa dengan rincian: a) 17 mahasiswa mendapat nilai A (33,33 %), b) 24 mahasiswa mendapat nilai B (47,06 %), dan c) 10 mahasiswa mendapat nilai C (19,61 %). Ketentuan ini sangat membantu bagi mahasiswa yang mendapat nilai kurang “jelek” waktu ujian akhir semester.

Berdasarkan hasil pengolahan data mahasiswa yang “aktif” mengakses **Inisiasi** berjumlah 51 mahasiswa dengan rincian: a) mahasiswa yang mengakses insiasi 8 x pertemuan berjumlah 37 orang (72,55%), b) mahasiswa yang tidak mengakses insiasi 8 x pertemuan berjumlah 14 mahasiswa (27,45%). Rincian mahasiswa yang tidak mengakses inisiasi: a) inisiasi pertemuan ke 6 ada 2 mahasiswa (14,28%), b) inisiasi pertemuan ke 7 ada 3 mahasiswa (21,43%), dan c) inisiasi pertemuan ke 8 ada 9 mahasiswa (64,29%).

Berikut ini tabel nilai mahasiswa yang mengikuti kegiatan tutorial *online* (tuton) yang mengakses “INISIASI” selama pelaksanaan tuton berlangsung.

Tabel 2 **Nilai Kegiatan *Inisiasi* Mahasiswa Tutorial *Online* Masa Ujian 2002.2**

No	NIM	Nama	Total Akses ^{*)}								Jumlah Nilai Inisiasi
			Materi Inisiasi								
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1	018466316	ABDILLAH	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	018394438	AFDARASUL	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	018468169	AGI SEPTIAN	100	100	100	100	100	100	100	---	87,50
4	018505188	ALIFATUL BIRUL WALIDAINI	100	100	100	100	100	100	100	100	100
5	018453001	ANDES NIKO SINAFIL	100	100	100	100	100	100	100	100	100
6	016364519	ANDI	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	018441433	ANDRI NUGROHO	100	100	100	100	100	---	100	100	87,50

8	018504992	ANI FARIDA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
9	018376519	ARI KURIAWAN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
10	018469683	DENI	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
11	018455037	DESAK PUTU SRI UTAMI	100	100	100	100	100	100	100	100	---	87,50
12	018468413	DICKY RONI WIRAWAN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
13	018469827	ELVAN WARDIANSYAH	100	100	100	100	100	100	100	100	---	87,50
14	018465091	ESA WAHYU NENGSIH	100	100	100	100	100	100	100	100	---	87,50
15	018384136	FAIZATUL MAULIDA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
16	018404689	FAJAR USMAN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
17	018461474	GATOT IMAN SANTOSA	100	100	100	100	100	---	100	100	100	87,50
18	018411122	GIAN TRIANASARI PUTRI	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
19	018452199	HENGKY OKTOFERIA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
20	018468968	HERMANIAR	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
21	018479749	HIKMA NUR PRATIWI	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
22	018469028	IKE AKHIRNI MASNI	100	100	100	100	100	100	100	100	---	87,50
23	016275831	INDAYANI	100	100	100	100	100	100	100	100	---	87,50
24	018370098	JAJANG SAEPUDIN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
25	018468785	JAMALLUDIN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
26	018392688	JAMIKEN HENDRA EFENDI PURBA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
27	018452063	JEFRI ANTONI	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
28	018466695	LATIFUDIN	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
29	018479606	LIA KUSTIANA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
30	018479756	LISA ERLINA	100	100	100	100	100	100	---	100	100	87,50
31	018465457	LISA NURLATIFAH	100	100	100	100	100	100	---	100	100	87,50

32	018341294	MARIA RUFIDA FOES	100	100	100	100	100	100	100	100	100
33	018469612	MARKUS DIAN GUNA WIJAYA	100	100	100	100	100	100	100	100	100
34	018371652	MEGGY MARLINA BANGUN LALUYAN	100	100	100	100	100	100	100	100	100
35	018505909	MUDHALIFAH	100	100	100	100	100	100	100	---	87,50
36	018464842	MUHAMMAD JUNAEDI	100	100	100	100	100	100	100	100	100
37	018469035	MUHAMMAD NURDIN	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
38	018468294	NUR KUMALA SARI DEWI	100	100	100	100	100	100	100	100	100
39	018393103	PEMBAR S SIMANUNG KALIT	100	100	100	100	100	100	100	100	100
40	018479226	RAMSES SIAHAAN	100	100	100	100	100	100	100	100	100
41	018500569	RENA SURYA	100	100	100	100	100	100	100	100	100
42	018339621	ROSDIYANA	100	100	100	100	100	100	100	100	100
43	018466807	SANAWATI	100	100	100	100	100	100	100	100	100
44	018469114	SLAMET FITRIANTO	100	100	100	100	100	100	100	100	100
45	018415151	SUHARMAN	100	100	100	100	100	100	100	100	100
46	018449936	SYIDAT	100	100	100	100	100	100	100	---	87,50
47	018505038	WARNOKO	100	100	100	100	100	100	100	100	100
48	018461102	WIWIK SRI SUHARTATI	100	100	100	100	100	100	100	100	100
49	018463708	YEZIANA ROZA	100	100	100	100	100	100	100	100	100
50	018461317	YULIAH SANSIATI	100	100	100	100	100	100	100	100	100
51	018399469	YULIANI	100	100	100	100	100	100	100	---	87,50

Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan “Diskusi” dan tidak melaporkan hasil diskusi berjumlah 42 mahasiswa dengan rincian: (a) 1 kali pertemuan berjumlah 35 mahasiswa (83,33%), (b) 2 kali pertemuan berjumlah 9 mahasiswa (21,43%), (c) 3 kali pertemuan berjumlah 4 mahasiswa (9,52%), dan (d) 4 kali pertemuan berjumlah 4 mahasiswa (9,52%).

Berdasarkan hasil data mahasiswa yang “aktif” mengikuti “**Diskusi**” berjumlah 51 mahasiswa, hanya ada beberapa mahasiswa yang “tidak penuh/lengkap” (selama 8 kali pertemuan) dalam mengikuti diskusi sebagai berikut: a) mahasiswa yang lengkap mengikuti insiasi 8 kali pertemuan berjumlah 9 orang (17,65%), b) mahasiswa yang “tidak lengkap” mengikuti insiasi 8 kali pertemuan berjumlah 42 orang (82,35%), dengan rincian: 1) mahasiswa yang mengikuti insiasi 7 kali pertemuan berjumlah 7 orang (16,67%) dan yang “tidak lengkap” kurang dari 7 kali pertemuan berjumlah 37 mahasiswa (2,10%), 2) mahasiswa yang mengikuti insiasi 6 kali pertemuan berjumlah 39 orang (92,86%) dan yang “tidak lengkap” kurang dari 6 kali pertemuan berjumlah 3 mahasiswa (7,14%), dan 3) mahasiswa yang mengikuti insiasi 5 kali pertemuan berjumlah 39 orang (92,86%) dan yang “tidak lengkap” kurang dari 5 kali pertemuan berjumlah 3 mahasiswa (7,14%)

Berikut ini tabel nilai mahasiswa yang mengikuti kegiatan tutorial *online* (tuton) yang melakukan “Diskusi” selama pelaksanaan tuton berlangsung.

Tabel 3 **Nilai Kegiatan Diskusi Mahasiswa Tutorial Online**
Masa Ujian 2002.2

No	NIM	Nama	Total Akses ^{*)}								Jumlah Nilai Diskusi
			Forum Diskusi								
			1	2	3	4	5	6	7	8	
1	018466316	ABDILLAH	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	018394438	AFDARASUL	100	100	100	100	100	---	100	100	87,50
3	018468169	AGI SEPTIAN	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
4	018505188	ALIFATUL BIRUL WALIDAINI	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
5	018453001	ANDES NIKO SINAFIL	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
6	016364519	ANDI	---	---	---	100	100	100	100	100	62,50
7	018441433	ANDRI NUGROHO	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
8	018504992	ANI FARIDA	100	100	100	100	100	---	---	100	
9	018376519	ARI KURIAWAN	100	100	100	100	100	100	100	100	93,75

10	018469683	DENI	100	100	100	100	100	100	100	100	100
11	018455037	DESAK PUTU SRI UTAMI	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
12	018468413	DICKY RONI WIRAWAN	100	100	100	100	100	---	100	100	87,5
13	018469827	ELVAN WARDIANSYAH	100	100	100	100	100	100	100	100	87,5
14	018465091	ESA WAHYU NENGSIH	100	100	100	100	100	---	100	100	87,50
15	018384136	FAIZATUL MAULIDA	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
16	018404689	FAJAR USMAN	100	100	100	100	100	100	100	100	100
17	018461474	GATOT IMAN SANTOSA	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
18	018411122	GIAN TRIANASARI PUTRI	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
19	018452199	HENGKY OKTOFERIA	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
20	018468968	HERMANIAR	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
21	018479749	HIKMA NUR PRATIWI	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
22	018469028	IKE AKHIRNI MASNI	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
23	016275831	INDAYANI	100	100	100	100	100	100	100	100	93,75
24	018370098	JAJANG SAEPUDIN	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
25	018468785	JAMALLUDIN	100	100	100	100	100	---	---	--	62,50
26	018392688	JAMIKEN HENDRA EFENDI PURBA	100	100	100	100	100	100	100	100	87,5
27	018452063	JEFRI ANTONI	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
28	018466695	LATIFUDIN	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
29	018479606	LIA KUSTIANA	100	100	0	100	100	100	---	100	87,50
30	018479756	LISA ERLINA	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
31	018465457	LISA NURLATIFAH	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
32	018341294	MARIA RUFAIDA FOES	100	100	100	---	---	100	---	100	62,50

33	018469612	MARKUS DIAN GUNA WIJAYA	100	100	100	100	---	---	---	---	50
34	018371652	MEGGY MARLINA BANGUN LALUYAN	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
35	018505909	MUDHALIFAH	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
36	018464842	MUHAMMAD JUNAEDI	100	100	100	100	100	100	100	100	100
37	018469035	MUHAMMAD NURDIN	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
38	018468294	NUR KUMALA SARI DEWI	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
39	018393103	PEMBAR S SIMANUNG KALIT	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
40	018479226	RAMSES SIAHAAN	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
41	018500569	RENA SURYA	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
42	018339621	ROSDIYANA	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
43	018466807	SANAWATI	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
44	018469114	SLAMET FITRIANTO	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
45	018415151	SUHARMAN	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
46	018449936	SYIDAT	100	100	100	100	100	---	100	100	81,25
47	018505038	WARNOKO	100	100	100	100	100	100	100	100	100
48	018461102	WIWIK SRI SUHARTATI	100	100	100	100	100	100	---	100	87,5
49	018463708	YEZIANA ROZA	100	100	100	100	100	---	---	100	75
50	018461317	YULIAH SARSATI	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50
51	018399469	YULIANI	100	100	100	100	100	100	---	100	87,50

Peserta tutorial *online* merasa bahwa UT melakukan sistem pembelajaran secara *online* dipandang perlu oleh mahasiswa sehingga apa yang diberikan oleh tutor dalam pelaksanaan tutorial *online* ini betul-betul dimanfaatkan oleh mahasiswa. Dengan melihat “keaktifan” mahasiswa dalam pelaksanaan tuton, bahwa terlihat mahasiswa yang mengerjakan “**Tugas-Tugas**” dan membuat laporan yang diberikan tutor berjumlah 51

mahasiswa dengan rincian 1) mahasiswa yang mengerjakan tugas I, II, III selama pelaksanaan tutorial *online* berjumlah 42 mahasiswa (82,35%), 2) mahasiswa yang kurang dalam mengerjakan tugas-tugas selama pelaksanaan tutorial *online* berjumlah 9 mahasiswa (17,65%). Rincian mahasiswa yang tidak mengerjakan: a) tugas I berjumlah 5 mahasiswa (55,55%), b) tugas II berjumlah 2 mahasiswa (22,22%), dan tugas III berjumlah 2 mahasiswa (22,22%).

Berikut ini tabel Nilai Tugas mahasiswa yang mengikuti kegiatan tutorial *online* (tuton) yang mengerjakan dan melaporkan hasil pekerjaan “TUGAS-TUGAS” yang diberika tutor.

Tabel 4 **Nilai Tugas-Tugas Tutorial *Online* Masa Ujian 2002.2**

No	NIM	Nama	Total Akses ^{*)}			Nilai Tugas
			Tugas-Tugas			
			I	II	III	
1	018466316	ABDILLAH	90	90	90	90
2	018394438	AFDARASUL	90	90	90	90
3	018468169	AGI SEPTIAN	90	90	90	90
4	018505188	ALIFATUL BIRUL WALIDAINI	90	90	90	90
5	018453001	ANDES NIKO SINAFIL	90	90	90	90
6	016364519	ANDI	90	90	90	90
7	018441433	ANDRI NUGROHO	90	90	90	90
8	018504992	ANI FARIDA	90	90	90	90
9	018376519	ARI KURIAWAN	90	90	90	90
10	018469683	DENI	90	90	90	90
11	018455037	DESAK PUTU SRI UTAMI	90	90	---	60
12	018468413	DICKY RONI WIRAWAN	90	90	90	90
13	018469827	ELVAN WARDIANSYAH	90	90	90	90
14	018465091	ESA WAHYU NENGSIH	90	90	90	90
15	018384136	FAIZATUL MAULIDA	---	90	90	60
16	018404689	FAJAR USMAN	90	90	90	90
17	018461474	GATOT IMAN SANTOSA	90	---	90	60
18	018411122	GIAN TRIANASARI PUTRI	90	90	90	90
19	018452199	HENGKY OKTOFERIA	90	90	---	60

20	018468968	HERMANIAR	90	90	90	90
21	018479749	HIKMA NUR PRATIWI	90	90	90	90
22	018469028	IKE AKHIRNI MASNI	90	90	90	90
23	016275831	INDAYANI	90	90	90	90
24	018370098	JAJANG SAEPUDIN	90	90	90	90
25	018468785	JAMALLUDIN	90	90	90	90
26	018392688	JAMIEN HENDRA EFENDI PURBA	90	90	90	90
27	018452063	JEFRI ANTONI	90	90	90	90
28	018466695	LATIFUDIN	90	90	90	90
29	018479606	LIA KUSTIANA	90	90	90	90
30	018479756	LISA ERLINA	90	90	90	90
31	018465457	LISA NURLATIFAH	---	90	90	60
32	018341294	MARIA RUFAIDA FOES	90	90	90	90
33	018469612	MARKUS DIAN GUNA WIJAYA	90	90	90	90
34	018371652	MEGGY MARLINA BANGUN LALUYAN	90	90	90	90
35	018505909	MUDHALIFAH	90	---	90	60
36	018464842	MUHAMMAD JUNAEDI	90	90	90	90
37	018469035	MUHAMMAD NURDIN	90	90	90	90
38	018468294	NUR KUMALA SARI DEWI	---	90	90	60
39	018393103	PEMBAR S SIMANUNG KALIT	90	90	90	90
40	018479226	RAMSES SIAHAAN	90	90	90	90
41	018500569	RENA SURYA	---	90	90	60
42	018339621	ROSDIYANA	90	90	90	90
43	018466807	SANAWATI	---	90	90	60
44	018469114	SLAMET FITRIANTO	90	90	90	90
45	018415151	SUHARMAN	90	90	90	90
46	018449936	SYIDAT	90	90	90	90
47	018505038	WARNOKO	90	90	90	90
48	018461102	WIWIK SRI SUHARTATI	90	90	90	90
49	018463708	YEZIANA ROZA	90	90	90	90
50	018461317	YULIAH SANSIATI	90	90	90	90
51	018399469	YULIANI	90	90	90	90

Berikut ini merupakan olahan nilai Partispasi dari peserta tutorial *online* yang mengakses inisiasi dan melakukan diskusi selama pelaksanaan tutorial *online* berlangsung. Dan berdasarkan nilai rata-rata tutol nilai partisipasi di equivalent (setarakan) nilai yang

akan dimasukkan dalam Lembar Kemajuan Akademik (LKAM) dalam bentuk ‘huruf’
(dapat di lihat pada tabel 6).

Tabel 5 **Nilai Total Partisipasi Kegiatan Tutorial *Online***
Masa Ujian 2002.2

N o	NIM	Nama	Jumlah Nilai Inisiasi (Rata-Rata)	Jumlah Nilai Diskusi (Rata-Rata)	Total Nilai Partisipasi (Rata-Rata)
1	018466316	ABDILLAH	100	100	100
2	018394438	AFDARASUL	100	87,50	93,75
3	018468169	AGI SEPTIAN	87,50	87,50	87,50
4	018505188	ALIFATUL BIRUL WALIDAINI	100	87,50	93,75
5	018453001	ANDES NIKO SINAFIL	100	87,50	93,75
6	016364519	ANDI	100	87,50	93,50
7	018441433	ANDRI NUGROHO	87,50	87,50	87,50
8	018504992	ANI FARIDA	100	87,50	93,75
9	018376519	ARI KURIAWAN	100	87,50	93,75
10	018469683	DENI	100	100	100
11	018455037	DESAK PUTU SRI UTAMI	87,50	87,50	87,50
12	018468413	DICKY RONI WIRAWAN	100	87,5	93,75
13	018469827	ELVAN WARDIANSYAH	87,50	87,5	87,50
14	018465091	ESA WAHYU NENGSIH	87,50	87,50	87,50
15	018384136	FAIZATUL MAULIDA	100	87,50	93,75
16	018404689	FAJAR USMAN	100	100	100
17	018461474	GATOT IMAN SANTOSA	87,50	87,50	87,50
18	018411122	GIAN TRIANASARI PUTRI	100	87,50	93,75
19	018452199	HENGKY OKTOFERIA	100	87,50	93,75
20	018468968	HERMANIAR	100	87,50	93,75
21	018479749	HIKMA NUR PRATIWI	100	87,50	93,75
22	018469028	IKE AKHIRNI MASNI	87,50	87,50	87,50
23	016275831	INDAYANI	87,50	93,75	87,50
24	018370098	JAJANG SAEPU DIN	100	87,50	93,75
25	018468785	JAMALLUDIN	100	87,50	93,75
26	018392688	JAMIKEN HENDRA EFENDI PURBA	100	87,50	93,75
27	018452063	JEFRI ANTONI	100	87,50	93,75
28	018466695	LATIFUDIN	100	87,50	93,75
29	018479606	LIA KUSTIANA	100	87,50	93,75

30	018479756	LISA ERLINA	87,50	87,50	87,50
31	018465457	LISA NURLATIFAH	87,50	87,50	87,50
32	018341294	MARIA RUFAIDA FOES	100	87,50	93,75
33	018469612	MARKUS DIAN GUNA WIJAYA	100	50	75
34	018371652	MEGGY MARLINA BANGUN LALUYAN	100	87,50	93,75
35	018505909	MUDHALIFAH	87,50	87,50	87,50
36	018464842	MUHAMMAD JUNAEDI	100	100	100
37	018469035	MUHAMMAD NURDIN	87,50	87,50	87,50
38	018468294	NUR KUMALA SARI DEWI	100	87,50	93,75
39	018393103	PEMBAR S SIMANUNG KALIT	100	87,50	93,75
40	018479226	RAMSES SIAHAAN	100	87,50	93,75
41	018500569	RENA SURYA	100	87,50	93,75
42	018339621	ROSDIYANA	100	87,50	93,75
43	018466807	SANAWATI	100	87,50	93,75
44	018469114	SLAMET FITRIANTO	100	87,50	93,75
45	018415151	SUHARMAN	100	87,50	93,75
46	018449936	SYIDAT	87,50	87,50	87,50
47	018505038	WARNOKO	100	100	100
48	018461102	WIWIK SRI SUHARTATI	100	87,5	93,75
49	018463708	YEZIANA ROZA	100	87,50	93,75
50	018461317	YULIAH SARSIATI	100	87,50	93,75
51	018399469	YULIANI	87,50	87,50	87,50

Berikut ini merupakan olahan nilai Nilai Tutorial *Online* Dan Ujian Akhir Semester (UAS) selama pelaksanaan tutorial *online* berlangsung. Dan berdasarkan nilai tuton (yang diequivalensikan/disetarakan) ditambahkan dengan Nilai UAS yang akan dimasukkan dalam Nilai Lembar Kemajuan Akademik (LKAM), sebagai nilai akhir mahasiswa dalam mengambil mata kuliah pada masa ujian 2002.2.

Tabel 6

Nilai Tutorial *Online* Dan Ujian Akhir Semester (UAS)
(Lembar Kemajuan Akademik Mahasiswa)
Masa Ujian 2002.2

No	NIM	Nama	Total Nilai Partipasi	Nilai Tugas (I, II, III)	Nilai Total	Equivalent Nilai Tuton	Nilai UAS	Nilai LKAM
1	018466316	ABDILLAH	100	90	95	A	A	A
2	018394438	AFDARASUL	93,75	90	91,88	B	B	B
3	018468169	AGI SEPTIAN	87,50	90	88,75	B	B	B
4	018505188	ALIFATUL BIRUL WALIDAINI	93,75	90	91,88	B	B	B
5	018453001	ANDES NIKO SINAFIL	93,75	90	91,88	B	B	B
6	016364519	ANDI	93,50	90	91,75	B	B	B
7	018441433	ANDRI NUGROHO	87,50	90	88,75	B	B	B
8	018504992	ANI FARIDA	93,75	90	91,88	B	B	B
9	018376519	ARI KURIAWAN	93,75	90	91,88	A	A	A
10	018469683	DENI	100	90	95	A	A	A
11	018455037	DESAK PUTU SRI UTAMI	87,50	60	73,75	B	C	C
12	018468413	DICKY RONI WIRAWAN	93,75	90	91,88	B	B	B
13	018469827	ELVAN WARDIANSYAH	87,50	90	88,75	B	B	B
14	018465091	ESA WAHYU NENGSIH	87,50	90	88,75	B	B	B
15	018384136	FAIZATUL MAULIDA	93,75	60	76,88	B	C	C
16	018404689	FAJAR USMAN	100	90	95	B	B	B
17	018461474	GATOT IMAN SANTOSA	87,50	60	73,75	B	C	C
18	018411122	GIAN TRIANASARI PUTRI	93,75	90	91,88	A	A	A
19	018452199	HENGKY OKTOFERIA	93,75	60	76,88	B	C	C
20	018468968	HERMANIAR	93,75	90	91,88	A	A	A
21	018479749	HIKMA NUR PRATIWI	93,75	90	91,88	A	A	A
22	018469028	IKE AKHIRNI MASNI	87,50	90	88,75	B	B	B
23	016275831	INDAYANI	87,50	90	88,75	A	A	A
24	018370098	JAJANG SAEPUDIN	93,75	90	91,75	A	A	A
25	018468785	JAMALLUDIN	93,75	90	91,75	C	C	C
26	018392688	JAMIKEN HENDRA EFENDI PURBA	93,75	90	91,75	B	B	B
27	018452063	JEFRI ANTONI	93,75	90	91,75	A	A	A
28	018466695	LATIFUDIN	93,75	90	91,75	A	A	A
29	018479606	LIA KUSTIANA	93,75	90	91,75	B	B	B
30	018479756	LISA ERLINA	87,50	90	88,75	A	A	A

31	018465457	LISA NURLATIFAH	87,50	60	73,75	B	C	C
32	018341294	MARIA RUFAIDA FOES	93,75	90	91,75	B	B	B
33	018469612	MARKUS DIAN GUNA WIJAYA	75	90	82,50	B	A	A
34	018371652	MEGGY MARLINA BANGUN LALUYAN	93,75	90	91,75	B	B	B
35	018505909	MUDHALIFAH	87,50	60	73,75	B	C	C
36	018464842	MUHAMMAD JUNAEDI	100	90	95	B	B	B
37	018469035	MUHAMMAD NURDIN	87,50	90	88,75	B	B	B
38	018468294	NUR KUMALA SARI DEWI	93,75	90	91,75	C	C	C
39	018393103	PEMBAR S SIMANUNG KALIT	93,75	90	91,75	A	A	A
40	018479226	RAMSES SIAHAAN	93,75	90	91,75	B	B	B
41	018500569	RENA SURYA	93,75	60	76,88	B	C	C
42	018339621	ROSDIYANA	93,75	90	91,75	A	A	A
43	018466807	SANAWATI	93,75	60	76,88	B	C	C
44	018469114	SLAMET FITRIANTO	93,75	90	91,75	B	B	B
45	018415151	SUHARMAN	93,75	90	91,75	A	A	A
46	018449936	SYIDAT	87,50	90	88,75	A	A	A
47	018505038	WARNOKO	100	90	95	B	B	B
48	018461102	WIWIK SRI SUHARTATI	93,75	90	91,75	B	B	B
49	018463708	YEZIANA ROZA	93,75	90	91,75	A	A	A
50	018461317	YULIAH SARSIATI	93,75	90	91,75	B	B	B
51	018399469	YULIANI	87,50	90	88,75	B	B	B

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam era globalisasi dewasa ini, Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) berkembang dengan pesat di berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan jaman, seseorang dituntut untuk mampu dan memiliki kualitas serta kemampuan kompetitif dalam hidupnya. Dalam bidang pendidikan, tuntutan semacam ini membuat berbagai hal, tantangan sekaligus kesempatan untuk berkembang dan berkreasi.

Proses tutorial *online* sendiri merupakan rangkaian panjang seseorang untuk mencurahkan atau mengekspresikan ide dan pikirannya dalam suatu wadah tuangan tulisan. Dalam hal ini, selain menekankan bahwa kegiatan tutorial *online* harus melalui suatu “proses” menulis. Penggunaan media tutorial *online* sebagai media jurnal online tentunya akan sangat membantu mahasiswa dalam menuangkan ide dan pikirannya karena karakteristik tutorial *online* yang telah disampaikan sebelumnya.

Tentunya, persiapan yang matang, kemampuan pengajar akan pembelajaran tutorial *online* sangat diperlukan sehingga apa yang diinginkan, yaitu kualitas pembelajaran tutorial *online* yang lebih baik dan peningkatan prestasi belajar mahasiswa dalam pembelajar tutorial *online* bisa tercapai.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai dengan baik oleh seseorang yang belajar bahasa Indonesia. Dengan memiliki kemampuan menulis; menuangkan ide dan pikiran dalam tulisan dengan baik dan efektif, seseorang dapat dikatakan telah mampu memanfaatkan peluang sekaligus mengatasi tantangan. Namun, kegiatan menulis tidaklah semudah yang dibayangkan jika dilakukan tidak dengan

suatu proses dan jika memungkinkan, pemanfaatan suatu media inovatif. Salah satu media yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis adalah media online.

Sederhananya, media *online* adalah sebuah halaman web seseorang yang sering di *update* yang sering disebut dengan jurnal *online*. Media online diyakini dapat membantu mahasiswa menulis apapun yang mereka senangi, dimana mereka bisa edit dan publikasikan sesering mereka mau, yang juga bisa menjadi media “*sharing*” bagi semua audiens, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, bahkan ke luar negeri yang tidak bisa dibayangkan mengingat jurnal tersebut bersifat online. Sehubungan dengan peningkatan kemampuan menulis, pemanfaatan media *online* sangatlah sesuai dengan karakteristik pembelajaran di UT yang memberikan para mahasiswa untuk berkreasi dan beraktifitas sendiri melalui media internet (online). UT dalam hal ini tidak akan melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, karena mahasiswa terdapat di seluruh Indonesia, untuk itu dilakukan dengan media online yang mempunyai jaringan sangat luas.

Beberapa keuntungan dari pemanfaatan media *online* dalam pembelajaran menulis adalah bahwa media *online* mampu memberikan audiens riil bagi tulisan mahasiswa. Dosen, bersama-sama dengan teman-teman mereka, baik yang sekelas maupun di luar kelas, bahkan di tempat-tempat lain, orang tua mereka, dan mereka yang memiliki akses ke internet bisa melakukannya. Tanpa disadari, potensi audiens riil ini memberikan ‘tuntutan’ sekaligus kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan hasil karya mereka yang terbaik. Diharapkan hal ini juga akan memberikan motivasi yang lebih baik bagi peningkatan kompetensi menulis mahasiswa. Selain mampu memberikan audiens yang nyata dan potensial untuk perbaikan tulisan pembelajar, media *online* juga diyakini dapat memberikan nuansa inovasi, eksplorasi, dan kreasi yang lebih baik bagi tulisan mahasiswa.

Juga, media *online* mampu memberikan interaksi yang lebih dinamis, kemampuan literasi yang lebih baik, bahkan perkembangan bekerja dalam tim.

Berdasarkan hasil analisis bahwa mahasiswa yang mengikuti tutorial *online* “aktif” tuton sebanyak 51 mahasiswa dengan rincian: a) 17 mahasiswa mendapat nilai A (33,33 %), b) 24 mahasiswa mendapat nilai B (47,06 %), dan c) 10 mahasiswa mendapat nilai C (19,61 %). Mahasiswa yang tidak mengakses inisiasi berjumlah 37 orang dengan rincian : (a) 1 kali pertemuan berjumlah 28 mahasiswa (75,68%), (b) 2 kali pertemuan berjumlah 9 mahasiswa (24,32%). Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan diskusi dan tidak melaporkan hasil diskusi berjumlah 42 mahasiswa dengan rincian: (a) 1 kali pertemuan berjumlah 35 mahasiswa (83,33%), (b) 2 kali pertemuan berjumlah 9 mahasiswa (21,43%), (c) 3 kali pertemuan berjumlah 4 mahasiswa (9,52%), dan (d) 4 kali pertemuan berjumlah 4 mahasiswa (9,52%). Tetapi dalam pelaksanaan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tutor bahwa 292 mahasiswa semua mengerjakan (100%).

Peneliti menarik simpulan, bahwa ” Penggunaan Media *Online* Dalam Tutorial *Online* Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Ujian 2012.2, sangat efektif dan mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir ujian mahasiswa.”

B. Saran

Adanya tuton *online* yang diberlakukan UT sebagai salah satu program dalam pembelajaran sifatnya jarak jauh sebaiknya mahasiswa aktif mengikuti, karena program ini membantu mahasiswa dalam meningkatkan/menaikan nilai pada waktu ujian akhir semester. Para tutor juga diharapkan sering membantu mahasiswa yang kesulitan dalam mengakses melalui *online* dan menghimbau mahasiswa sering mengakses dan membuat/memberikan jawaban dengan bentuk tulisan melalaui *online*. Para tutor juga diharapkan mengingatkan pada mahasiswa, bahwa menulis itu proses atau kegiatan

menghasilkan suatu tulisan yang baik tidaklah mudah, bahkan dengan menggunakan media apapun.

Dengan demikian, diusahakan agar pemanfaatan media ini dalam pembelajaran menulis tidak sampai memberatkan, misalnya dari segi teknis aplikasi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK), segi situasi kelas, jumlah kelas, jumlah mahasiswa yang diajar, akses dan fasilitas, dan sebagainya. Tutor mesti memahami betul teknis pengelolaan dan pemanfaatan aplikasi TIK agar tidak menyulitkan mahasiswa.

Bahan Luaran hasil penelitian ini yaitu Artikel dalam jurnal terakreditasi yang mendeskripsikan sebuah kasus dalam pelaksanaan tutorial *online* (tuton) di UT. Manfaat penelitian ini memberikan “rekomendasi” bagi instansi (UT Pusat dan daerah), dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas tuton *online*. Luaran bagi tutor dapat melaksanakan refleksi dan perbaikan berbagai aspek dalam tuton seperti: persiapan, materi, strategi pembelajaran, interaksi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, tingkat partisipasi, dan tampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ames, C., & Ames, R. 1989. *Research in Motivation in Education*. San Diego: Academic Press.
- Campbell, A. P. (2003, February). "Weblogs for use with ESL classes." *The Internet TESL Journal*, Vol. IX, No. 2. Dari <http://iteslj.org/Techniques/Campbell-Weblogs.html>.
- Duber, J. (2002, September). "Mad blogs and Englishmen." *TESL-EJ*, Vol. 6. No. 2. Dari <http://www.kyoto-su.ac.jp/information/tesl-ej/ej22/int.html>
- Edi Subroto, D. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Gardner, R. C., and Tremblay, P. F. 1994. "On Motivation, Research Agendas, and Theoretical Perspectives." *Modern Language Journal*, 79, 359-368.
- Goldberg, A., M. Russel, A. Cook. 2003. "The Effects of Computers on Student Writing: A Meta-Analysis of Studies from 1992 – 2002." *The Journal of Technology, Learning and Assessment* Vol. 2 No. 1 February 2003. Tersedia di www.jlta.org Diakses pada 4 September 2007.
- Jager, A. K and A.H. Lokman. 1999. *Impacts of ICT in Education*. EDUCATION-LINE
- Merchant, G. 2003. "E-Mail Me Your Thoughts: Digital Communication and Narrative Writing." *Literacy*. Volume 37 Page 104 - November 2003.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngeow, K. Y. H. 1998. "Motivation and Transfer in Language Learning". *ERIC Digest*. http://www.ed.gov/databases/ERIC_Digests/ed427318.html. Diakses pada tanggal 12 April 2005.
- Nurkolis. 2002. *Sekolah Unggulan yang Tidak Unggul*. Tersedia di www.pendidikannetwork.com. Diakses pada 31 Oktober 2003.
- Oxford, R. L. and Shearin, J. 1994. *Language Learning Motivation: Expanding the Theoretical Framework*. The Modern Language Journal, 78, 12-28.
- Papert, S. 1980. *Mindstorms: Children, Computers, And Powerful Ideas*. New York: Basic Book.
- Pelgrum, W. J. 1996. "The Educational Potential of New Information Technologies: Where are We Now?, in Collis, B.A. (ed.), *Children and Computers in School*, Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.

- Rainey, M.C. 2003. *Expression: An Introduction to Writing, Reading, and Critical Thinking*. USA: Longman, Inc.
- Reinking, D., Bridwell, B., and Hart, A. W. 2002. *Strategies for Successful Writing*. USA: Prentice Hall.
- Sei-Hwa, J. 2006. *The Use of ICT in Learning English as an International Language*. Tersedia di <http://hdl.handle.net/1903/3885>. Diakses pada October 15th 2007.
- Warschauer, M., & Healey, D. 1998. "Computers and Language Learning: An Overview." *Language Teaching*, 31, 57-71.
- www.blogger.com Zhu & Kaplan. 2001. *McKeachie's Teaching Tips*. Tersedia di <http://crlt.umich.edu/index.html>. Diakses pada September 24th 2007.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor						
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)		
				Th. I	Th. II	Th. n
Ketua	2.000	25 jam/minggu	40	2.000.000	-	-
Anggota	1.000	25 jam/minggu	40	1.000.000	-	-
SUB TOTAL (Rp)				3.000.000	-	-
2. Peralatan Penunjang						
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Th. I	Th. II	Th. n
Alat rekam	1 buah	1 buh	400.000	400.000	-	-
Flashdisk	1 buah	2 org	90.000	180.000	-	-
Kaset	1 buah	2 org	20.000	40.000	-	-
Registrasi Survey Monkey	Survey Monkey	3 bulan	97.000	291.000	-	-
Honor Pakar Materi	Proposal + Laporan	1 org	1.000.000	1.000.000	-	-
Honor Admin Data base	Import data mahasiswa	1 org	200.000	200.000	-	-
Honor Tutor	Wawancara, Observasi	2 org	250.000	500.000	-	-
Honor Responden	Wawancara, Observasi	50 org	25.000	1.250.000	-	-
Honor Pengetik	Transkripsi rekaman	1 org (10 rekaman)	250.000	250.000	-	-
Konsumsi	Wawancara, Observasi	54 org	15.000	810.000	-	-
SUB TOTAL (Rp)				5.021.000	-	-
3. Bahan Habis Pakai						
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Th. I	Th. II	Th. n
ATK	Kertas A4	5 rim	46.000	230.000	-	-
	Alat Tulis	75 org	17.500	1.312.500	-	-
	Note book	75 org	7.500	562.500	-	-
Tinta Printer	1 buah	1 buah	375.000	375.000	-	-
SUB TOTAL (Rp)				2.479.000	-	-

4. Perjalanan						
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Th. I	Th. II	Th. n
Surakarta (Transport/ Akomodasi)	Pengambilan Data + Wawancara	1 or x 2 hr (PP)	625.000	1.250.000	-	-
Jogyakarta (Transport/ Akomodasi)	Pengambilan Data + Wawancara	1 or x 2 hr (PP)	500.000	1.000.000	-	-
SUB TOTAL (Rp)				2.250.000	-	-
5. Lain-lain						
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Th. I	Th. II	Th. n
Publikasi	Jurnal	1 PT	250.000	250.000		
Seminar	Foto copy + Snace	100 org	12.500	1.250.000	-	-
Laporan	Foto copy + Penjilidan	10 bundel	75.000	750.000	-	-
SUB TOTAL (Rp)				2.250.000	-	-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Th. I	Th. II	Th. n
				15.000.000	-	-
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUH TAHUN (Rp)				15.000.000		

Lampiran 2 Susunan Organisasi Tim Peneliti/Pelaksana dan Pembagian Tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Nanang Ebi Wasono/ 0007066013	Universitas Terbuka	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	40 jam/minggu	Persiapan 1. Penyusunan Proposal 2. Pembuatan instrumen/tabulasi data Pelaksanaan 3. Mengumpulan data 4. Menganalisis data 5. Menyimpulkan hasil analisis data 6. Pengolahan data 7. Penyusunan penelitian Laporan 8. Laporan hasil penelitian 9. Seminar hasil penelitian 10. Revisi hasil seminar Penelitian 11. Penggandaan laporan penelitian 12. Pengumpulan laporan akhir
2	Ratu Badriyah / 0017115905	Universitas Terbuka	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	40 jam/minggu	s.d.a

Lampiran 3**Biodata Ketua dan Anggota****Ketua Peneliti****A. Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap	Drs. Nanang Ebi Wasono, M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK	196006071978101001
5.	NIDN	000 6076 006
6.	Tempat & Tanggal Lahir	Lumajang, 07/06/1960
7.	E-mail	nanangebi@ut.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	082173308841
9.	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya, Pamulang, Tangerang Selatan
10.	Nomor Telepon/Faks	021-7490941
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Bahasa Indonesia
		2. Analisis Kesalahan berbahasa
		3. Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia
		4. Linguistik Bandingan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama PT	IKIP Malang	UNS Surakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	1979/1980-1984	2009-2012
Judul Skripsi/Tesis	-	Penggunaan Bahasa Figuratif dan Interteks Novel <i>Saman</i> dan <i>Cala Ibi</i> Karya Ayu Utami dan Nukila Amal
Nama Pembimbing	-	Prof. Dr.Herman J. Waluyo, M.Pd. NIP 194403151978041001 Prof. Dr. Sri Samiati Tarjana NIP 194406021965112001

C. Pengalaman Penelitian Dalam Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2007	Peran Mata Kuliah Menulis 2 Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia	UT	15
2.	2008	Pengembangan Kreatifitas melalui Menggambar/Melukis di SD dan MI di Diknas Kecamatan Sukmajaya Kota Depok.	UT	10

3	2012	Penggunaan Bahasa Figuratif dan Interkteks Novel Saman dan Cala Ibi Karya Ayu Utami dan Nukila Amal	-	-
---	------	---	---	---

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Pengembangan Kreatifitas Seni Siswa melalui Pembelajaran Seni Rupa di SD/MI se Kabupaten Tangerang	LPPM Univ. Terbuka.	Volume. 8 No. 2, September 2007, hal. 83 - 91
2	Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas 5 SD	TELEDIKDAS Jurnal Teknik Pembelajaran pendidikan Dasar, FKIP UT UPBJJ-UT Purwokerto.	Volume. 6, No. 1, Juli 2005, hal. 674 - 689

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu & Tempat
1	Seminar	Diskusi Ilmiah “Perkembangan Ilmu, Teknologi, dan Masyarakat sebagai Rujukan Pengembangan Substansi Kajian di Perguruan Tinggi”	2008 &UT Pd. Cabe
2	Seminar	Peserta Seminar Akademik Tingkat Fakultas Dosen FKIP UT (3 orang Penyaji)	2008 &FKIP UT Pd. Cabe
3	Seminar	Peserta Seminar Nasional “Dengan Semangat Kepahlawanan Kita Cerdaskan Kehidupan Bangsa”	2008 &UT Pd. Cabe
4	Seminar	Peserta “Workshop Penyusunan Rencana Pembelajaran Tutorial Online BIPA FKIP UT	2009 &FKIP UT Pd. Cabe
5	Seminar	Seminar Nasional “Memantapkan Peran Bahasa Indonesia sebagai Wahana Pemersatu Bangsa dan Pembangunan Nasional”.	2010 &Program Pascasarjana Univ. Sebelas Maret
6	Seminar	Makalah: “Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Lirik Lagu” / FKIP UT	2012 &FKIP UT Pd. Cabe
7	Seminar	Makalah: “Peran Pemerintahan dalam Menangani Eksploitasi Seksual Komersial Anak (ESKA)”/FKIP UT	2012 &FKIP UT Pd. Cabe

8	Seminar	Makalah: “ Analisis Termalhidrolik Pada Reaktor <i>International Reactor Innovative and Secure (IRIS)</i> ”	2012 &FKIP UT Pd. Cabe
9	Seminar	Makalah: “Identifikasi Karakter Kualitas Butir Soal UAS Jurusan S1-PGSD FKIP berdasarkan Hasil Item Analisis Pada Masa Ujian 2008.2” / FKIP UT	2012 &FKIP UT Pd. Cabe
10	Seminar	Makalah: “ Pemahaman Siswa SD Kelas V Terhadap Ilustrasi Buku Paket IPA dan IPS kelas V di Diknas Kec. Godean” / FKIP UT	2012 &FKIP UT Pd. Cabe
11	Seminar	Makalah: “Register Begalan dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Banyumas”/ FKIP UT	2012 &FKIP UT Pd. Cabe
12	Seminar	Makalah: “ <i>The Effect of Communication Strategy and Planning Intervention on the Processes and Performance of Course Material Development Teams</i> ” / FKIP UT	2012 &FKIP UT Pd. Cabe

Anggota Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dra. Ratu Badriyah, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	195911171983032001
5	NIDN	0017115905
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 17 November 1959
7	E-mail	ratu@ut.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	021-8270964/082112109886
9	Alamat Kantor	Jalan Cabe Raya Pondok Cabe Pamulang Tangsel Banten
10	No Telepon/Faks	021-7490941/
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1=.....orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengajaran Apresiasi Sastra
		2. Drama
		3. Kritik Sastra
		4. Teori Belajar Bahasa
		5. Tugas Akhir Program

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	1978 s.d. 1982	1999 s.d. 2003

Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kategori Aspek dalam Bahasa Indonesia	Kemampuan Menulis Narasi Studi Korelasi -onal Minat Membaca dan Pemahaman Kosa Kata dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa SMU Negri 64 Jakarta Timur
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Jos Daniel Parera	Drs. S.Efendi dan Dr. Kinayati

C. Pengalaman Penelitian Dalam Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2005	Korelasi Keterbacaan BMP Mata Kuliah Ke-IPA-an dan Kebahasaan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Program Studi S1 PGSD Masa Ujian 2005.1	UT	15
2.	2006.	Peran Mata Kuliah Menulis 2 terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UT	UT	15
3	2007	Kajian Kualitas Bahan Ajar PISA4446 Kritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UT	UT	15
4	2008	Kualitas Buku Materi Pokok (BMP) Teori Belajar Bahasa (PISA4234) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP – UT	UT	10
5	2009	Buku Materi Pokok (BMP) Pengajaran Apresiasi Sastra (PBIN4219) sebagai Alat Penanaman Nilai-nilai Positif dalam Kehidupan Siswa Sekolah Menengah.	UT	10
6	2009	Feminisme di dalam novel NH Dini	UT	-
7	2010	Kajian terhadap Perangkat Alat Evaluasi Mata Kuliah Bahasa Bantu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	UT	15
8	2012	Kajian terhadap Rendahnya Hasil UAS FKIP UT pada Mata kuliah Statistika Pendidikan Masa Ujian 2010 - 2011	UT	10

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Tangerang Selatan, 28 Maret 2014
Yang menyatakan,

Drs. Nanang Ebi Wasono, M.Pd.
NIP 196006071987101001

Lampiran 4

Curriculum Vitae

Ketua Peneliti

1. Nama Lengkap dan Gelar : Nanang Ebi Wasono, Drs., M.Pd.
2. NIP/NIK/NIDN : 19600607198710 1001 / 000 6076 006
3. Tempat dan Tgl. Lahir : Lumajang, 07 Juni 1960
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Pangkat/Golongan : Penata / III/c
6. Jabatan : Lektor
7. Alamat Kantor : Jln. Cabe Raya Pondok Cabe Pamulang
15418

No. Telp./Fax : 021-7490941

Alamat *Email* : Nanangebi@ut.ac.id

Alamat Rumah : Renijaya Blok. N4/11 Rt.03 Rw. 06
Pondok Benda Pamulang Banten

8. Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, tahun 1984
- Master Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sebelas Maret, tahun 2012

9. Riwayat Penelitian

- Penggunaan Bahasa Figuratif dan Interkteks Novel Saman dan Cala Ibi Karya Ayu Utami dan Nukila Amal. Tahun 2012 (Tesis)
- Peran Mata Kuliah Menulis 2 Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Tahun 2007 (Penelitian)
- Evaluasi Bahan Ajar Mata Kuliah Linguistik Bandingan PISA4444. Tahun 2005 (Penelitian)
- Pengembangan Kreatifitas melalui Menggambar/Melukis di SD dan MI di Diknas Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Tahun 2008 (Penelitian)
- Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas 5 SD. Tahun 2005 (Jurnal)
- Pengembangan Kreatifitas Seni Siswa melalui Pembelajaran Seni Rupa di SD/MI se Kabupaten Tangerang. Tahun 2007 (Jurnal)

Curriculum Vitae

Anggota Peneliti

1. Nama Lengkap dan Gelar : Ratu Badriyah, Dra., M.Pd.
2. NIP/NIK/NIDN : 195911171983032001 / 0017115905
1. Tempat dan Tgl. Lahir : Jakarta, 17 November 1959
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pangkat/Golongan : Penata / IIIc
4. Jabatan : Lektor
5. Alamat Kantor : Jln. Cabe Raya Pondok Cabe Pamulang
15418
- No. Telp./Fax : 021-7490941
- Alamat Email : ratu@ut.ac.id
- Alamat Rumah : Kp. Pondok Benda RT.05/01 No. 53 Kel. Jati
Rasa Kec. Jati Asih Kab. Bekasi 17424
6. Riwayat Pendidikan:
 - Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta, tahun 1982
 - Master Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, tahun 2003
7. Riwayat Penelitian
 - Korelasi Keterbacaan BMP Mata Kuliah Ke-IPA-an dan Kebahasaan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Program Studi S1 PGSD Masa Ujian 2005.1. Tahun 2005
 - Peran Mata Kuliah Menulis 2 terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UT. Tahun 2006
 - Kajian Kualitas Bahan Ajar PISA4446 Kritik Sastra Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UT. Tahun 2007
 - Kualitas Buku Materi Pokok (BMP) Teori Belajar Bahasa (PISA4234) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP – UT. Tahun 2008
 - Buku Materi Pokok (BMP) Pengajaran Apresiasi Sastra (PBIN4219) sebagai Alat Penanaman Nilai-nilai Positif dalam Kehidupan Siswa Sekolah Menengah. Tahun 2009
 - Feminisme di dalam novel NH Dini. Tahun 2009
 - Kajian terhadap Perangkat Alat Evaluasi Mata Kuliah Bahasa Bantu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tahun 2010
 - Kajian terhadap Rendahnya Hasil UAS FKIP UT pada Mata Kuliah Statistika Pendidikan Masa Ujian 2010 – 2011. Tahun 2012.

Lampiran 5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan 15418
Telepon: 021-7490941 (Hunting)
Faksimile: 021-7490147 (Bagian Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)
Laman: www.ut.ac.id

Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Nanang Ebi Wasono, M.Pd.
NIDN : 0007065013
Pangkat/Golongan : Penata / III/c
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Penelitian saya dengan judul: "Efektivitas Media Online Dalam Tutorial Online Pembelajaran Bahasa Indonesia (MKDU4110) Mahasiswa Universitas Terbuka Masa Ujian 2012,2" yang saya laporkan hasilnya dalam skema Penelitian Dosen Pemula untuk tahun anggaran 2013 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga dan dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kasu Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sejujur-benarnya.

Mengetahui
Ketua LPPM-UT,



Drs. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D.
NIP 196702121986032001

Tangerang Selatan, 1 April 2014
Yang menyatakan,



Drs. Nanang Ebi Wasono, M.Pd.
NIP 196006071987101001

JURNAL

Efektivitas Media *Online* Dalam Tutorial *Online* Pembelajaran Bahasa Indonesia (MKDU4110) Mahasiswa Universitas Terbuka Masa Ujian 2012.2

Nanang Ebi Wasono
Universitas Terbuka
e-mail: nanangebi@ut.ac.id

Abstrak. Karakteristik UT dalam proses pembelajaran menggunakan belajar mandiri dan salah satu bentuk layanan pembelajaran yang diberikan dalam bentuk tutorial *online* (tuton). Tujuan dalam penelitian mendeskripsikan mahasiswa yang merespon inisiasi, melakukan diskusi kelompok, dan menjawab tugas-tugas pada setiap pertemuan dengan mengakses melalui media *online*. Bentuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian dengan mendeskripsikan indikator/variabel yang diteliti, sehingga penelitian ini dapat dikatakan penelitian model Kualitatif-Diskriptif. Hasil penganalisisan data mahasiswa yang “aktif” mengikuti tutorial *online* (tuton) mata kuliah Bahasa Indonesia mahasiswa berjumlah 51 mahasiswa dari 292 mahasiswa peserta tuton mata kuliah Bahasa Indonesia masa ujian 2012.2 dari seluruh UPBJJ-UT di Indonesia yang mengakses inisiasi, diskusi, dan tugas-tugas yang diberikan tutor dalam bentuk tuton *online*. Ketentuan dalam perhitungan nilai ujian akhir semester (UAS) untuk mata kuliah yang diikuti, yaitu 1) kegiatan tuton wajib diikuti seluruh mahasiswa, karena memberikan kontribusi 30% dari nilai ujian akhir semester bagi mahasiswa yang mengikuti secara rutin selama 8 kali pertemuan dan nilai ujian akhir semester mendapat 70%, 2) mahasiswa yang tidak mengikuti tuton, maka untuk perhitungan nilainya mendapat 100% (murni) dari ujian akhir semesternya. Berdasarkan hasil pengolahan data mahasiswa yang “aktif”: **1. Mengakses Inisiasi** 51 mahasiswa dengan rincian: a) mengakses inisiasi 8 kali pertemuan 37 orang (72,55%), b) tidak mengakses inisiasi 8 kali pertemuan 14 orang (27,45%). Rincian mahasiswa yang tidak mengakses inisiasi: (1) inisiasi pertemuan ke 6 ada 2 orang (14,28%), (2) inisiasi pertemuan ke 7 ada 3 orang (21,43%), dan (3) inisiasi pertemuan ke 8 ada 9 orang (64,29%). **2. Mengikuti “Diskusi”** 51 orang, ada mahasiswa yang “tidak lengkap” (sebanyak 8 kali pertemuan) sebagai berikut: a) mengikuti inisiasi 8 kali pertemuan 9 orang (17,65%), b) “tidak lengkap” mengikuti inisiasi 8 kali pertemuan 42 orang (82,35%), dengan rincian: (1) mengikuti inisiasi 7 kali pertemuan 7 orang (16,67%) dan “tidak lengkap” kurang dari 7 kali pertemuan 37 orang (2,10%), (2) mengikuti inisiasi 6 kali pertemuan 39 orang (92,86%) dan “tidak lengkap” kurang dari 6 kali pertemuan 3 orang (7,14%), dan (3) mengikuti inisiasi 5 kali pertemuan 39 orang (92,86%) dan “tidak lengkap” kurang dari 5 kali pertemuan 3 orang (7,14%). **3. Mengerjakan “Tugas-tugas”** dan membuat laporan yang diberikan tutor 51 orang dengan rincian 1) mahasiswa yang mengerjakan tugas I, II, III selama pelaksanaan tutorial *online* 42 orang (82,35%), 2) mahasiswa yang kurang dalam mengerjakan tugas-tugas selama pelaksanaan tutorial *online* 9 orang (17,65%). Rincian mahasiswa yang kurang/tidak mengerjakan atau melaporkan hasil diskusi: a) Tugas I berjumlah 5 orang (55,55%), b) Tugas II berjumlah 2 orang (22,22%), dan Tugas III berjumlah 2 orang (22,22%). Data yang ada bahwa kegiatan tutorial *online* yang mengikuti (aktif) tuton sebanyak 51 orang dengan rincian: a) 17 orang mendapat nilai A (33,33 %), b) 24 orang mendapat nilai B (47,06 %), dan c) 10 orang mendapat nilai C (19,61 %). Peneliti menarik simpulan, bahwa “Penggunaan Media *Online* Dalam Tutorial *Online* Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Ujian 2012.2, sangat “Efektif dan Berkontribusi” terhadap nilai akhir mahasiswa.”

Kata Kunci: Karakteristik Pembelajaran, Media *Online*, dan Tutorial *Online* (Partisipasi dan Tugas).

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah begitu pesat pada jaman era globalisasi saat ini. Universitas Terbuka (UT) selalu mengikuti perkembangan tersebut dengan mencari dan menemukan model maupun bentuk yang baru agar animo masyarakat dalam hal ini tentang dunia pendidikan bertambah banyak yang mencintai untuk mengikuti pendidikan di UT. Karakteristik UT dalam proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non-cetak (audio/vodeo, computer/internet, siaran radio dan televisi). Cara belajarnya mandiri ataupun kelompok tutorial, salah satu bentuk pembelajaran dengan tutorial *online*.

Dalam pelaksanaan tutorial ini dipergunakan UT agar mahasiswa secara individual mendapat akses khusus yang berbeda dengan mahasiswa yang lain. Fitur ini dikenal sebagai fasilitas *My-UT*. Fitur tersebut menyediakan fasilitas tutor selaras dengan registrasi mata kuliah yang dilakukan oleh mahasiswa pada saat semester berjalan. Mahasiswa harus melakukan aktivasi *account* pada situs UT melalui <http://www.ut.acc.id>. Tutorial *Online* (Tutor) dilaksanakan setelah penutupan masa registrasi. Selama tutorial berlangsung mahasiswa wajib mengakses dan mempelajari materi inisiasi dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tutor serta aktif melakukan diskusi tanya-jawab dengan tutor serta dengan sesama mahasiswa. Nilai dari tugas-tugas tutorial ditambah dengan nilai partisipasi dalam tutor mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir mata kuliah. Selain itu UT menggunakan *Konseling Online* untuk membantu mahasiswa yang mempunyai masalah dalam suatu mata kuliah, maka mahasiswa tersebut dapat meminta bantuan pada forum diskusi yang tersedia di situs UT.

Perkembangan global saat ini menuntut adanya perkembangan dari segi kualitas sumber daya manusia (Nurkolis, 2002: 1). Dunia pendidikan telah mengalami banyak transformasi, mulai dari metode, fokus, kurikulum, dan lainnya. Pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, juga mengalami hal yang serupa. Telah banyak strategi, teknik, metode, dan pemikiran-pemikiran yang telah dihasilkan untuk kualitas pembelajaran bahasa yang lebih baik.

Menurut Sei-Hwa, (2006: 12), Teknologi, Informasi, dan Komunikasi mampu menjadi salah satu media pembelajaran bahasa yang memberikan nuansa kreativitas, inovasi, dan tentu saja unsur senang. Merchant (2003: 9), menambahkan bahwa pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi Teknologi, Informasi, dan

Komunikasi bagi mereka yang khususnya tidak berada di dalam kelas dapat memberi suatu dimensi baru pembelajaran bahasa. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan berbagai cara inovatif yang ada, misalnya secara *synchronous* ataupun *asynchronous*, melalui media *online*. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dapat membuka berbagai kesempatan bagi penulis-penulis pemula karena mereka dihadapkan pada media *online* yang interaktif sehingga terbuka kesempatan untuk kemampuan untuk memperluas wawasan, *audiens* pembaca yang lebih luas daripada sebelumnya, dan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang lebih baik.

Sehubungan dengan peningkatan kemampuan menulis, misalnya pemanfaatan media *websuplemen* atau jejaring sosial *facebook* sangatlah sesuai dengan karakteristik pembelajaran di UT. Dengan media *websuplemen* atau *facebook*, mahasiswa dapat menulis apapun pada bagian *websuplemen* atau *facebook* yang telah ada, termasuk memberi tambahan penekanan atau informasi dengan media lain yang juga telah tersedia, seperti audio, video, atau *link* ke alamat laman (situs) relevan lainnya.

Diharapkan hal ini juga akan memberikan motivasi yang lebih baik bagi peningkatan kompetensi menulis mahasiswa dalam memahami inisiasi, diskusi, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara *online* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian tentang “Efektifitas Media *Online* Dalam Tutorial *Online* Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Ujian 2012.2”, dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) Berapa banyak mahasiswa yang merespon inisiasi mata kuliah bahasa Indonesia yang diberikan setiap pertemuan tutorial *online*?, 2) Berapa banyak mahasiswa yang melakukan diskusi kelompok mata kuliah bahasa Indonesia pada setiap pertemuan tutorial *online*?, dan 3) Berapa banyak mahasiswa yang menjawab tugas-tugas mata kuliah bahasa Indonesia yang diberikan setiap pertemuan tutorial *online*?

Tujuan umum yaitu ”Berapa banyak menggunakan media *online* oleh mahasiswa dalam pelaksanaan tutorial *online* mata kuliah Bahasa Indonesia pada masa ujian 2012.2.” Berdasarkan tujuan umum, peneliti memiliki tujuan khusus sebagai berikut: 1) mendeskripsikan mahasiswa yang merespon inisiasi dalam pelaksanaan tuton *online* setiap pertemuan dengan mengakses melalui media *online*, 2) mendeskripsikan mahasiswa yang melakukan diskusi kelompok dalam pelaksanaan tuton *online* setiap pertemuan dengan melaporkan melalui media *online*, dan 3) mendeskripsikan mahasiswa yang menjawab tugas-tugas pada setiap pertemuan dengan mengakses melalui media *online*.

Luaran hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi dalam dunia pendidikan dengan adanya globalisasi dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan teknologi (khususnya media *online*). Disamping itu luaran penelitian untuk artikel dalam jurnal terakreditasi yang mendeskripsikan sebuah kasus potret nyata dalam pelaksanaan tutorial *online* (tuton) di UT.

Manfaat penelitian ini memberikan “rekomendasi” tentang “*best practices*” dalam pelaksanaan tutorial *online* di UT Pusat dan daerah, dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas tuton *online*. Luaran bagi tutor dapat melaksanakan refleksi dan perbaikan berbagai aspek dalam tuton seperti: persiapan, materi, strategi pembelajaran, interaksi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, tingkat partisipasi, dan tampilan.

Kajian Literatur dan Bahasan

Tutorial

Tutorial merupakan layanan bantuan belajar kepada mahasiswa yang bersifat akademik. Dalam tutorial, kegiatan belajar mahasiswa dilakukan di bawah bimbingan tutor sebagai fasilitator. Dalam pelaksanaan tutorial mahasiswa dapat memilih jenis tutorial yang disediakan UT, sesuai dengan minat maupun kemampuannya (Katalog UT, 2012: 29-31).

Tutorial tatap muka dilaksanakan oleh UPBJJ-UT dan UT-Pusat (fakultas). Tutorial dilakukan sebanyak 8 kali dan mahasiswa diberi tugas sebanyak 3 kali.

Di samping tutorial tatap muka, radio, televisi, dan media masa mahasiswa dapat juga mengikuti tutorial secara *online* (*Tuton*). Tutorial ini disediakan agar mahasiswa secara individual mendapatkan akses khusus yang berbeda dengan mahasiswa yang lain. Fitur ini dikenal sebagai fasilitas *My-UT*.

Mahasiswa harus melakukan aktivitas *account* pada situs UT melalui <http://www.ut.ac.id>. Setelah proses ini dilakukan mahasiswa akan memperoleh *account password* untuk dapat masuk ke layanan tuton. Mahasiswa yang hendak mengikuti tuton harus memiliki alamat *e-mail* yang valid.

Apabila mahasiswa mempunyai masalah dalam suatu mata kuliah, maka mahasiswa tersebut dapat meminta bantuan pada Forum Diskusi yang tersedia di dalam situs UT.

Kompetensi Menulis

Finch dan Crunkilton (dalam Mulyasa, 2003: 37), menyatakan bahwa kompetensi berarti penguasaan terhadap tugas, keterampilan, tingkah laku, dan penghargaan-penghargaan yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan atau suatu prestasi.

Kemampuan mahasiswa menguasai aspek-aspek keterampilan dan komponen bahasa, dan kemampuan mahasiswa menghasilkan tulisan yang baik dan efektif berdasarkan prinsip kepaduan dan koherensi. Baik artinya paragraf tersebut merupakan suatu kesatuan yang padu dan koheren. Efektif dimaksudkan bahwa tulisan mereka nantinya mampu menarik perhatian pembaca sekaligus mampu menyampaikan pesan yang ingin dituangkan secara tepat dan baik. Kedua kemampuan di atas, tidaklah bisa dipisahkan mengingat keduanya merupakan satu kesatuan yang saling mendukung. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa akan bisa dikategorikan belum memiliki kompetensi yang cukup apabila mereka tidak menguasai kedua kemampuan tersebut dengan baik.

Pembelajaran menulis pada hakekatnya adalah suatu pembelajaran tentang bagaimana seseorang mengekspresikan ide dan perasaannya lewat media tulisan (Rainey, 2003: 2). Melalui kegiatan menulis, seseorang juga bisa mengemukakan keperluannya, bisa merekam pikiran-pikirannya mengenai hal-hal yang penting atau kegiatan-kegiatan yang sifatnya pribadi dalam hidup mereka. Bahkan, menulis juga bisa dijadikan hiburan, dimana seseorang bisa mengkomunikasikan perasaan dan idenya kepada orang lain melalui media dan bentuk yang beragam, seperti surat, otobiografi, cerita, dan esai.

Reinking, dkk.(2002: 3), menyatakan bahwa terdapat empat tujuan umum dari kegiatan menulis, yaitu untuk menginformasikan, mempengaruhi, mengungkapkan, dan menghibur. Dalam suatu tulisan, hampir semua yang ditulis oleh penulis merupakan cerminan dari kemampuannya akan pengolahan kata-kata sehingga bahkan hal-hal yang abstrak bisa ditampilkan dengan lebih jelas karena kemampuan tersebut.

Dalam menulis, mahasiswa harus mampu menguasai beberapa hal: 1) mahasiswa harus mampu menguasai elemen-elemen tulisan, seperti *topic sentence/thesis statement, introduction, body, dan conclusion*, 2) mahasiswa harus mampu menguasai pengetahuan akan komponen-komponen yang membentuk suatu tulisan yang padu dan koheren, dan 3) mahasiswa mampu memiliki kompetensi menulis suatu tulisan berdasarkan jenis-jenis komposisinya.

Bahasa Indonesia Dalam Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa Negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat pengembangan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kegiatan keagamaan. Di dalam hubungan ini, bahasa Indonesia adalah satu-satunya alat yang memungkinkan kita membina serta mengembangkan kebudayaan nasional sedemikian rupa sehingga memiliki ciri-ciri dan identitas sendiri, yang membedakannya dari

kebudayaan daerah. Pada waktu yang sama, bahasa Indonesia dipergunakan sebagai alat untuk menyatakan nilai-nilai sosial budaya nasional.

Di samping itu, bahasa Indonesia sebagai bahasa pendukung ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk kepentingan nasional. Penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta manfaat yang dapat diberikan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dapat digunakan baik melalui penulisan maupun penerjemahan buku-buku teks serta penyajian pelajaran di lembaga-lembaga pendidikan yang dilaksanakan dengan mempergunakan bahasa Indonesia.

Bagi bangsa Indonesia, sebagian besar ilmu pengetahuan masih asing. Untuk itu, bangsa Indonesia perlu membiasakan sikap ilmiah dengan cara melengkapi buku-buku ilmiah sebagai satu syarat. Menurut Amram Halim (dalam Bakry, 1981: 179), kesalahan tersebut bukan disebabkan kemiskinan bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu pengetahuan, tetapi karena kekurangan bahasa Indonesia dalam hal peristilahan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Motivasi Dalam Belajar Bahasa

Gardner dan Tremblay (1994: 15), menyatakan bahwa motivasi berhubungan dengan bagaimana seseorang bertindak laku. Ada 4 aspek dalam motivasi, antara lain 1) tujuan, 2) usaha, 3) keinginan mencapai tujuan, dan 4) tingkah laku yang mendukung pencapaian suatu pemecahan masalah. Selain itu, motivasi juga didefinisikan sebagai suatu awal untuk menciptakan dan menjaga tingkah laku seseorang menuju pencapaian tujuan (Ames & Ames, 1989: 3). Aspek motivasi ini sangat penting karena berperan dalam menentukan keaktifan dan tingkah laku siswa dalam belajar (Ngeow, 1998: 23).

Oxford & Shearin (1994: 17), lebih lanjut menyatakan bahwa motivasi adalah hasrat untuk mencapai tujuan, dikombinasikan dengan usaha untuk mencapai tujuan tersebut. Banyak peneliti mempertimbangkan motivasi sebagai sebuah elemen utama yang menentukan kesuksesan dalam meningkatkan kemampuan dalam mempelajari bahasa kedua maupun bahasa asing. Hal ini menentukan rentang keaktifan, dan keterlibatan personal dalam mempelajari bahasa kedua.

Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (TIK)

Sebagai imbas dari globalisasi dewasa ini, penyebaran bahasa dan perkembangan teknologi telah merubah pembelajaran bahasa sebagai suatu *lingua franca* (Warschauer and Healey, 1988: 5). Hasilnya, baik bahasa dan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi

telah menjadi keterampilan literasi yang sangat penting bagi sebagian besar bukan penutur bahasa asli untuk lebih mendalami bahasa (Papert, 1980: 11).

Karena perkembangannya yang pesat, Teknologi, Informasi, dan Komunikasi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dipandang sebagai suatu hal yang mampu memberikan tantangan sekaligus kesempatan. Bahkan UNESCO, dalam pertemuannya di Dakkar, April 2000, telah menyatakan pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi sebagai salah satu strategi utama untuk mencapai misi “Pendidikan Bagi Semua” (EFA/*Education for All*) (UNESCO-CI.htm, 2005).

Pelgrum (1996:17), lebih lanjut menyatakan bahwa Teknologi, Informasi, dan Komunikasi: 1) mampu memotivasi mahasiswa untuk berkolaborasi satu sama lainnya dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya masing-masing, 2) membantu bakat individu, memberi kemandirian, dan rasa percaya diri yang sepantasnya, 3) membantu mahasiswa menggunakan imajinasi mereka dan mempromosikan kreativitas, dan 4) membangun inkuiri dan keterampilan berkomunikasi serta membentuk kemampuan mahasiswa akan konteks-konteks yang membutuhkan pemikiran kritis, pengambilan keputusan, dan kegiatan-kegiatan pemecahan masalah.

Pelgrum (1996:18), menyatakan bahwa Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dapat membantu mahasiswa antara untuk: 1) menggunakan berbagai strategi untuk mengeksplorasi perbedaan, persamaan, dan koneksi/hubungan secara dinamis, 2) memperkaya atau memperluas konteks pembelajaran literasi, dan melihat teks dari sudut pandang alternatif/yang berbeda, 3) menyusun dan memproses teks dan data dengan lebih cepat dan efisien, 4) menyusun dan mengatur teks dan data dengan menggunakan kombinasi kata, gambar, suara, dan hiperteks (multimedia), 5) menyimpan, merekam, mengedit, dan mengadaptasi pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien, 6) menyimpan bukti-bukti proses editing sehingga dapat diteliti atau uji kembali jika diperlukan, 7) merubah struktur dan kualitas teks agar sesuai dengan audiens dan tujuan yang beragam, dan 8) melatih kemampuan untuk menggunakan media dan desain yang sesuai ketika menyusun suatu tulisan atau kegiatan lainnya agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Jager and Lokman (1999: 3), menambahkan bahwa proses pembelajaran, *standard asesmen*, dan kompetensi dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam proses belajar mengajar.

Sehubungan dengan pembelajaran menulis, Goldberg, dkk. (2003: 9), menyatakan bahwa menulis dengan menggunakan komputer dan memanfaatkan media Teknologi,

Informasi, dan Komunikasi dapat meningkatkan jumlah tulisan mahasiswa, sekaligus kompetensi menulis mereka mengingat mereka diberikan kesempatan untuk menulis dan mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman mereka secara kreatif dan inovatif.

Metode Penelitian

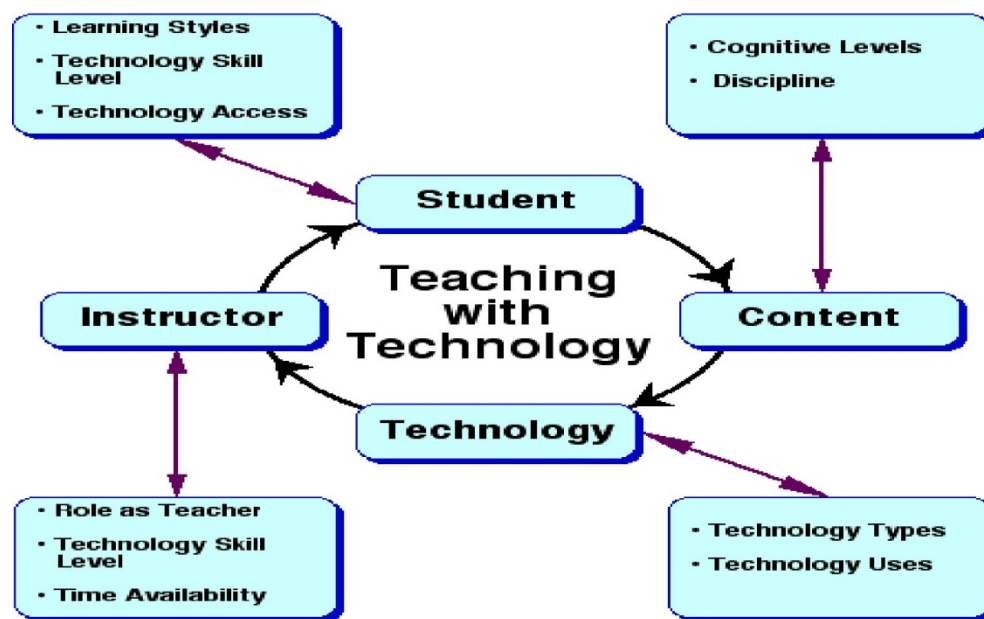
Lokasi penelitian di seluruh UPBJJ-UT melalui *e-mail* dan *internet* yang dilakukan mahasiswa masa ujian 2012.2. Sampel penelitian yaitu mahasiswa yang “aktif” mengikuti tutorial *online* (tuton) mata kuliah Bahasa Indonesia masa ujian 2012.2 dengan jumlah 51 mahasiswa. Adapun populasi mahasiswa yang meregistrasi ujian mata kuliah Bahasa Indonesia berjumlah 292 orang dari seluruh UPBJJ-UT.

Selama tutorial berlangsung mahasiswa wajib mengakses dan mempelajari materi inisiasi, aktif melakukan diskusi dengan teman dan tanya-jawab dengan tutor, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tutor. Nilai partisipasi (inisiasi dan diskusi) di rata-rata dan nilai tugas-tugas di rata-rata. Dari nilai rata-rata partisipasi ditambah dengan nilai rata-rata tugas dibagi dua untuk mendapatkan nilai tuton dan akan digabungkan dengan nilai ujian akhir semester sebagai kontribusi. Dengan adanya Tutorial *Online* (Tuton) sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang nilai akhir ujian rendah dan sebagai stimulus mahasiswa untuk mengikuti tuton.

Bentuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif dapat dikatakan penelitian model Kualitatif-Diskriptif. Penggarapan dalam penelitian ini dengan mendiskripsikan masalah-masalah atau indikator/variabel (inisiasi, diskusi, dan tugas) dalam penelitian yang akan dikaji.

Penelitian ini merupakan kajian kasusistis dan bersifat empiris dengan mengambil objek penelitian mahasiswa yang mengambil mata kuliah Bahasa Indonesia masa ujian 2012.2 yang saya sebagai fasilitator dan tutor langsung. Dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, Zhu dan Kaplan (2001: 6), analisis dilakukan dengan Model Pengajaran Berbasis Teknologi (*online*). Adapun mengenai analisis tersebut dideskripsikan berikut ini.

Bagan 1: Model Pengajaran Berbasis Teknologi (Zhu and Kaplan, 2001: 6)



Berdasarkan bagan bahwa dari pendekatan sistem, pengajaran berbasis teknologi meliputi empat komponen, yaitu mahasiswa, dosen, bahan ajar, dan perangkat teknologi. Dalam model yang digunakan ini untuk membantu proses pengumpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Perkembangan global saat ini menuntut adanya perkembangan dari segi kualitas sumber daya manusia (Nurkolis, 2002: 1). Dunia pendidikan telah mengalami banyak transformasi, mulai dari metode, fokus, kurikulum, dan lainnya. Pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, juga mengalami hal yang serupa. Telah banyak strategi, teknik, metode, dan pemikiran-pemikiran yang telah dihasilkan untuk kualitas pembelajaran bahasa yang lebih baik. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi mampu menjadi salah satu media pembelajaran bahasa yang memberikan nuansa kreativitas, inovasi, dan tentu saja unsur senang (Sei-Hwa, 2006: 12). Merchant (2003: 9), menambahkan bahwa pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) bagi mereka yang khususnya tidak berada di dalam kelas dapat memberi suatu dimensi baru pembelajaran bahasa. Mahasiswa dapat berkomunikasi dengan berbagai cara inovatif yang ada, misalnya secara *synchronous* ataupun *asynchronous*, melalui media *online*.

Teknologi, Informasi, dan Komunikasi, dalam pembelajaran bahasa dapat diintegrasikan pada keempat keterampilan bahasa dan komponen bahasa lainnya. Dipercaya bahwa Teknologi, Informasi, dan Komunikasi mampu memberikan suatu model pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan kreatif. Dengan memanfaatkan Teknologi,

Informasi, dan Komunikasi, kemampuan mahasiswa dapat ditingkatkan karena kegiatan yang dilakukan sangat beragam, bisa diperluas, dan bersifat riil.

Selain itu Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dapat membuka berbagai kesempatan bagi penulis-penulis pemula karena mereka dihadapkan pada media *online* yang interaktif sehingga terbuka kesempatan untuk kemampuan untuk memperluas wawasan, *audiens* pembaca yang lebih luas daripada sebelumnya, dan kesempatan untuk menunjukkan kemampuan yang lebih baik. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran, Zhu dan Kaplan (2001: 6), menyimpulkan bahwa dari pendekatan sistem, pengajaran berbasis teknologi meliputi empat komponen, yaitu mahasiswa, dosen, bahan ajar, dan perangkat teknologi. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah begitu pesat pada jaman era globalisasi saat ini. Universitas Terbuka (UT) selalu mengikuti perkembangan tersebut dengan mencari dan menemukan model maupun bentuk yang baru agar animo masyarakat dalam hal ini tentang dunia pendidikan bertambah banyak dan yang mencintai untuk mengikuti pendidikan di UT. Pemanfaatan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam pembelajaran ini dirasa sesuai dengan karakteristik UT dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama ini.

UT menggunakan empat komponen, yaitu mahasiswa, dosen, bahan ajar, dan perangkat teknologi, yaitu mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia (kota maupun desa), tentang dosen cukup banyak baik di pusat maupun di daerah (UPBJJ-UT), apabila di daerah ada kekurangan UT minta bantuan pada perguruan tinggi Pembina. Tentang bahan ajar dan alat perangkat, UT menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non-cetak (audio/video, computer/internet, siaran radio dan televisi). UT menggunakan cara belajar mandiri ataupun kelompok, salah satu bentuk pembelajaran dengan melakukan tutorial *online* (tuton). UT menggunakan modul cetak sebagai sumber belajar mahasiswa juga dapat belajar secara *online* melalui fasilitas UT-*online*, diantaranya; tutorial *online*, materi pengayaan mahasiswa, dan perpustakaan digital. Selain fasilitas sumber belajar, UT-*online* juga memiliki fasilitas: sumber registrasi *online* dan sistem ujian *online*.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran yang terdapat pada UT, kemadirian mahasiswa rajin membaca, berdiskusi, dan terampil menulis sangat diutamakan. Untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik, seseorang harus memiliki skemata yang memadai untuk dapat diekspresikan secara efektif melalui media tulis.

Suatu tulisan yang baik tidaklah bisa sekali jadi, tetapi semestinya melewati berbagai proses mulai dari proses *outline*, membuat *draft*, sampai bisa menjadi tulisan, dan

sepanjang proses tersebut, revisi secara berkesinambungan terus dilakukan. Salah satu teknologi komunikasi yang telah berkembang dengan pesat adalah adanya computer. Internet merupakan jaringan informasi melalui telepon berhubungan dengan computer. Teeler & Gray (2000: 23), menjelaskan pengertian internet, yaitu *net* yang juga dikenal sebagai *cyberspace*, *information superhighway*, komunikasi *online*, perpustakaan elektronik dan *digital revolution*.

Pada dasarnya internet merupakan jaringan informasi yang dihubungkan dengan jaringan telepon yang dihubungkan dengan computer. Ada berbagai cara transportasi informasi menggunakan berbagai macam program aplikasi, seperti *e-mail* dan *web*. Oleh karena pentingnya media dalam pembelajaran bahasa maka para ahli pembelajaran bahasa dan para ahli media pendidikan melakukan inovasi dalam bidang media pembelajaran. Inovasi di bidang media ini banyak terkait dengan kemajuan teknologi informasi yang berkembang demikian cepat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi tersebut maka para ahli pembelajaran bahasa Indonesia banyak memunculkan berbagai media yang berbasis teknologi informasi demi kepentingan pembelajaran.

Melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia yang sangat menekankan pada proses menjawab tugas-tugas dan diskusi dengan menggunakan media *online*. Dan *online* yang secara simultan dilakukan, sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam pembelajaran menulis untuk menanggapi; inisiasi-inisiasi yang ada dalam tuton, melaporkan hasil diskusi baik individu maupun kelompok berdasarkan *online*, dan yang terpenting menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tutor melalui media *online*.

Berdasarkan rumusan masalah adalah Efektivitas Media *Online* Dalam Tutorial *Online* Pembelajaran Bahasa Indonesia dan tujuan penelitian yaitu “Seberapa besar keefektifitasan penggunaan media *online* bagi mahasiswa dalam pelaksanaan tutorial *online* mata kuliah Bahasa Indonesia pada ujian 2012.2”. Peneliti melakukan pendiskripsian terhadap mahasiswa yang aktif dalam mengikuti tuton *online* dengan: 1) merespon /mengakses terhadap inisiasi-inisiasi, 2) melakukan diskusi kelompok, dan 3) menjawab tugas-tugas dalam pelaksanaan tuton online setiap pertemuan dengan mengakses melalui media *online*.

Proses tutorial *online* sendiri merupakan rangkaian panjang seseorang untuk mencurahkan atau mengekspresikan ide dan pikirannya dalam suatu wadah tulisan. Dalam hal ini, selain menekankan bahwa kegiatan tutorial *online* harus melalui suatu “proses” menulis. Penggunaan media tutorial *online* sebagai media jurnal *online*

tentunya akan sangat membantu mahasiswa dalam menuangkan ide dan pikirannya karena karakteristik tutorial *online* yang telah disampaikan sebelumnya.

Tentunya, persiapan yang matang, kemampuan pengajar akan pembelajaran tutorial *online* sangat diperlukan sehingga apa yang diinginkan, yaitu kualitas pembelajaran tutorial *online* yang lebih baik dan peningkatan prestasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran tutorial *online* bisa tercapai.

Hasil penganalisisan data mahasiswa yang “aktif” mengikuti tutorial *online* (tuton) mata kuliah Bahasa Indonesia mahasiswa berjumlah 51 mahasiswa dari 292 mahasiswa seluruh UPBJJ-UT.

Hasil wawancara dan data instrumen yang didapat setelah diklasifikasikan atau dideskripsikan terdapat masukan tentang pelaksanaan tuton *online*, mengapa mahasiswa banyak yang tidak mengikuti kegiatan antara lain; mahasiswa jauh dari tempat warnet, banyak yang tidak punya laptop, kesulitan untuk mengakses karena jaringan susah/jelek, tempat tuton jauh, sarana dan prasarana sulit, dan kesulitan untuk belajar kelompok karena lokasi berjauhan.

Sesuai dengan tujuan penelitian bahwa peneliti akan menganalisis bagi mahasiswa yang “aktif” atau mengakses dalam kegiatan tutorial *online* (inisiasi, diskusi, dan tugas-tugas). Ketentuan dalam perhitungan nilai ujian akhir semester (UAS) untuk mata kuliah yang diikuti, yaitu 1) kegiatan tuton ini merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang mendaftarkan mata kuliah Bahasa Indonesia, dan nilai atau kontribusi bagi mahasiswa yang mengikuti secara rutin selama 8 kali pertemuan mendapat 30% dari nilai ujian akhir semester, sehingga akan membantu nilai/kelulusan mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut dan nilai ujian akhir semester mendapat 70%, 2) mahasiswa yang tidak mengikuti tuton, maka untuk perhitungan nilainya mendapat 100% (murni) dari ujian akhir semesternya.

Berdasarkan hasil data mahasiswa yang “aktif”: **1. Mengakses Inisiasi** 51 orang dengan rincian: a) mengakses inisiasi 8 kali pertemuan 37 orang (72,55%), b) tidak mengakses inisiasi 8 kali pertemuan 14 orang (27,45%). Rincian mahasiswa yang tidak mengakses inisiasi: a) inisiasi pertemuan ke 6 ada 2 orang (14,28%), b) inisiasi pertemuan ke 7 ada 3 orang (21,43%), dan c) inisiasi pertemuan ke 8 ada 9 orang (64,29%).

2. Mengikuti “Diskusi” 51 orang, beberapa mahasiswa yang “tidak lengkap” (selama 8 kali pertemuan) dalam mengikuti diskusi sebagai berikut: a) mahasiswa yang lengkap mengikuti inisiasi 8 kali pertemuan 9 orang (17,65%), b) “tidak lengkap”

mengikuti insiasi 8 kali pertemuan 42 orang (82,35%), dengan rincian: 1) mahasiswa yang mengikuti insiasi 7 kali pertemuan 7 orang (16,67%) dan “tidak lengkap” kurang dari 7 kali pertemuan 37 orang (2,10%), 2) mengikuti insiasi 6 kali pertemuan 39 orang (92,86%) dan “tidak lengkap” kurang dari 6 kali pertemuan 3 orang (7,14%), dan 3) mengikuti insiasi 5 kali pertemuan 39 orang (92,86%) dan “tidak lengkap” kurang dari 5 kali pertemuan 3 orang (7,14%).

3) Mengerjakan **“Tugas-tugas”** dan membuat laporan yang diberikan tutor berjumlah 51 mahasiswa dengan rincian 1) mahasiswa yang mengerjakan tugas I, II, III selama pelaksanaan tutorial *online* 42 orang (82,35%), 2) mahasiswa yang kurang dalam mengerjakan tugas-tugas selama pelaksanaan tutorial *online* 9 orang (17,65%). Rincian mahasiswa yang tidak mengerjakan atau melaporkan hasil diskusi: a) tugas I berjumlah 5 orang (55,55%), b) tugas II berjumlah 2 orang (22,22%), dan tugas III berjumlah 2 orang (22,22%).

Data yang ada bahwa kegiatan tutorial *online* yang mengikuti “aktif” tutor sebanyak 51 mahasiswa dengan rincian: a) 17 mahasiswa mendapat nilai A (33,33 %), b) 24 mahasiswa mendapat nilai B (47,06 %), dan c) 10 mahasiswa mendapat nilai C (19,61 %).

Simpulan dan Saran

Simpulan

Dalam era globalisasi dewasa ini, Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) berkembang dengan pesat di berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan jaman, seseorang dituntut untuk mampu dan memiliki kualitas serta kemampuan kompetitif dalam hidupnya. Dalam bidang pendidikan, tuntutan semacam ini membuat berbagai hal, tantangan sekaligus kesempatan untuk berkembang dan berkreasi.

Proses tutorial *online* sendiri merupakan rangkaian panjang seseorang untuk mencurahkan atau mengekspresikan ide dan pikirannya dalam suatu wadah tulisan. Dalam hal ini, selain menekankan bahwa kegiatan tutorial *online* harus melalui suatu “proses” menulis. Penggunaan media tutorial *online* sebagai media jurnal *online* tentunya akan sangat membantu mahasiswa dalam menuangkan ide dan pikirannya karena karakteristik tutorial *online* yang telah disampaikan sebelumnya.

Tentunya, persiapan yang matang, kemampuan pengajar akan pembelajaran tutorial *online* sangat diperlukan sehingga apa yang diinginkan, yaitu kualitas pembelajaran tutorial *online* yang lebih baik dan peningkatan prestasi belajar mahasiswa dalam pembelajar tutorial *online* bisa tercapai.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai dengan baik oleh seseorang yang belajar bahasa Indonesia. Dengan memiliki kemampuan menulis; menuangkan ide dan pikiran dalam tulisan dengan baik dan efektif, seseorang dapat dikatakan telah mampu memanfaatkan peluang sekaligus mengatasi tantangan.

Media *online* diyakini dapat membantu mahasiswa menulis apapun yang mereka senangi, dimana mereka bisa edit dan publikasikan sesering mereka mau, yang juga bisa menjadi media “*sharing*” bagi semua audiens, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, bahkan ke luar negeri yang tidak bisa dibayangkan mengingat jurnal tersebut bersifat *online*.

Sehubungan dengan peningkatan kemampuan menulis, pemanfaatan media *online* sangatlah sesuai dengan karakteristik pembelajaran di UT yang memberikan para mahasiswa untuk berkreasi dan beraktifitas sendiri melalui media internet (*online*). UT dalam hal ini tidak akan melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka, karena mahasiswa terdapat di seluruh Indonesia, untuk itu dilakukan dengan media *online* yang mempunyai jaringan sangat luas.

Beberapa keuntungan dari pemanfaatan media *online* dalam pembelajaran menulis adalah bahwa media *online* mampu memberikan audiens riil bagi tulisan mahasiswa. Dosen, bersama-sama dengan teman-teman mereka, baik yang sekelas maupun di luar kelas, bahkan di tempat-tempat lain, orang tua mereka, dan mereka yang memiliki akses ke internet bisa melakukannya. Tanpa disadari, potensi audiens riil ini memberikan ‘tuntutan’ sekaligus kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan hasil karya mereka yang terbaik.

Diharapkan hal ini juga akan memberikan motivasi yang lebih baik bagi peningkatan kompetensi menulis mahasiswa. Selain mampu memberikan audiens yang nyata dan potensial untuk perbaikan tulisan pembelajar, media *online* juga diyakini dapat memberikan nuansa inovasi, eksplorasi, dan kreasi yang lebih baik bagi tulisan mahasiswa. Juga, media *online* mampu memberikan interaksi yang lebih dinamis, kemampuan literasi yang lebih baik, bahkan perkembangan bekerja dalam tim.

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti menarik simpulan, bahwa ” Penggunaan Media *Online* Dalam Tutorial *Online* Pembelajaran Bahasa Indonesia Masa Ujian 2012.2, sangat efektif dan mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir ujian mahasiswa.”

Saran

Adanya tutor *online* yang diberlakukan UT sebagai salah satu program dalam pembelajaran sifatnya jarak jauh sebaiknya mahasiswa aktif mengikuti, karena program ini membantu mahasiswa dalam meningkatkan/menaikan nilai apabila dalam ujian akhir semester “jelek”. Para tutor juga diharapkan sering membantu mahasiswa yang kesulitan dalam mengakses melalui *online* khususnya yang di pedalaman atau yang jauh dari kota tempat internet.

Dengan demikian, diusahakan agar pemanfaatan media ini dalam pembelajaran menulis tidak sampai memberatkan, misalnya dari segi teknis aplikasi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK), segi situasi kelas, jumlah kelas, jumlah mahasiswa yang diajar, akses dan fasilitas, dan sebagainya. Tutor mesti memahami betul teknis pengelolaan dan pemanfaatan aplikasi TIK agar tidak menyulitkan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Ames, C., & Ames, R. 1989. *Research in Motivation in Education*. San Diego: Academic Press.
- Campbell, A. P. (2003, February). “Weblogs for use with ESL classes.” *The Internet TESL Journal*, Vol. IX, No. 2. Dari <http://iteslj.org/Techniques/Campbell-Weblogs.html>.
- Duber, J. (2002, September). “Mad blogs and Englishmen.” *TESL-EJ*, Vol. 6. No. 2. Dari <http://www.kyoto-su.ac.jp/information/tesl-ej/ej22/int.html>.
- Edi Subroto, D. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Gardner, R. C., and Tremblay, P. F. 1994. “On Motivation, Research Agendas, and Theoretical Perspectives.” *Modern Language Journal*, 79, 359-368.
- Goldberg, A., M. Russel, A. Cook. 2003. “The Effects of Computers on Student Writing: A Meta-Analysis of Studies from 1992 – 2002.” *The Journal of Technology, Learning and Assessment* Vol. 2 No. 1 February 2003. Tersedia di www.jlta.org Diakses pada 4 September 2007.
- Jager, A. K and A.H. Lokman. 1999. *Impacts of ICT in Education*. EDUCATION-LINE

- Merchant, G. 2003. "E-Mail Me Your Thoughts: Digital Communication and Narrative Writing." *Literacy*. Volume 37 Page 104 - November 2003.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngeow, K. Y. H. 1998. "Motivation and Transfer in Language Learning". *ERIC Digest*. http://www.ed.gov/databases/ERIC_Digests/ed427318.html. Diakses pada tanggal 12 April 2005.
- Nurkolis. 2002. *Sekolah Unggulan yang Tidak Unggul*. Tersedia di www.pendidikannetwork.com. Diakses pada 31 Oktober 2003.
- Oxford, R. L. and Shearin, J. 1994. *Language Learning Motivation: Expanding the Theoretical Framework*. *The Modern Language Journal*, 78, 12-28.
- Papert, S. 1980. *Mindstorms: Children, Computers, And Powerful Ideas*. New York: Basic Book.
- Pelgrum, W. J. 1996. "The Educational Potential of New Information Technologies: Where are We Now?", in Collis, B.A. (ed.), *Children and Computers in School*, Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Rainey, M.C. 2003. *Expression: An Introduction to Writing, Reading, and Critical Thinking*. USA: Longman, Inc.
- Reinking, D., Bridwell, B., and Hart, A. W. 2002. *Strategies for Successful Writing*. USA: Prentice Hall.
- Sei-Hwa, J. 2006. *The Use of ICT in Learning English as an International Language*. Tersedia di <http://hdl.handle.net/1903/3885>. Diakses pada October 15th 2007.
- Warschauer, M., & Healey, D. 1998. "Computers and Language Learning: An Overview." *Language Teaching*, 31, 57-71.
- www.blogger.com Zhu & Kaplan. 2001. *McKeachie's Teaching Tips*. Tersedia di <http://crlt.umich.edu/index.html>. Diakses pada September 24th 2007.